

EXPAND TO THE NEW ERA

 **terregra**
Power of Nature

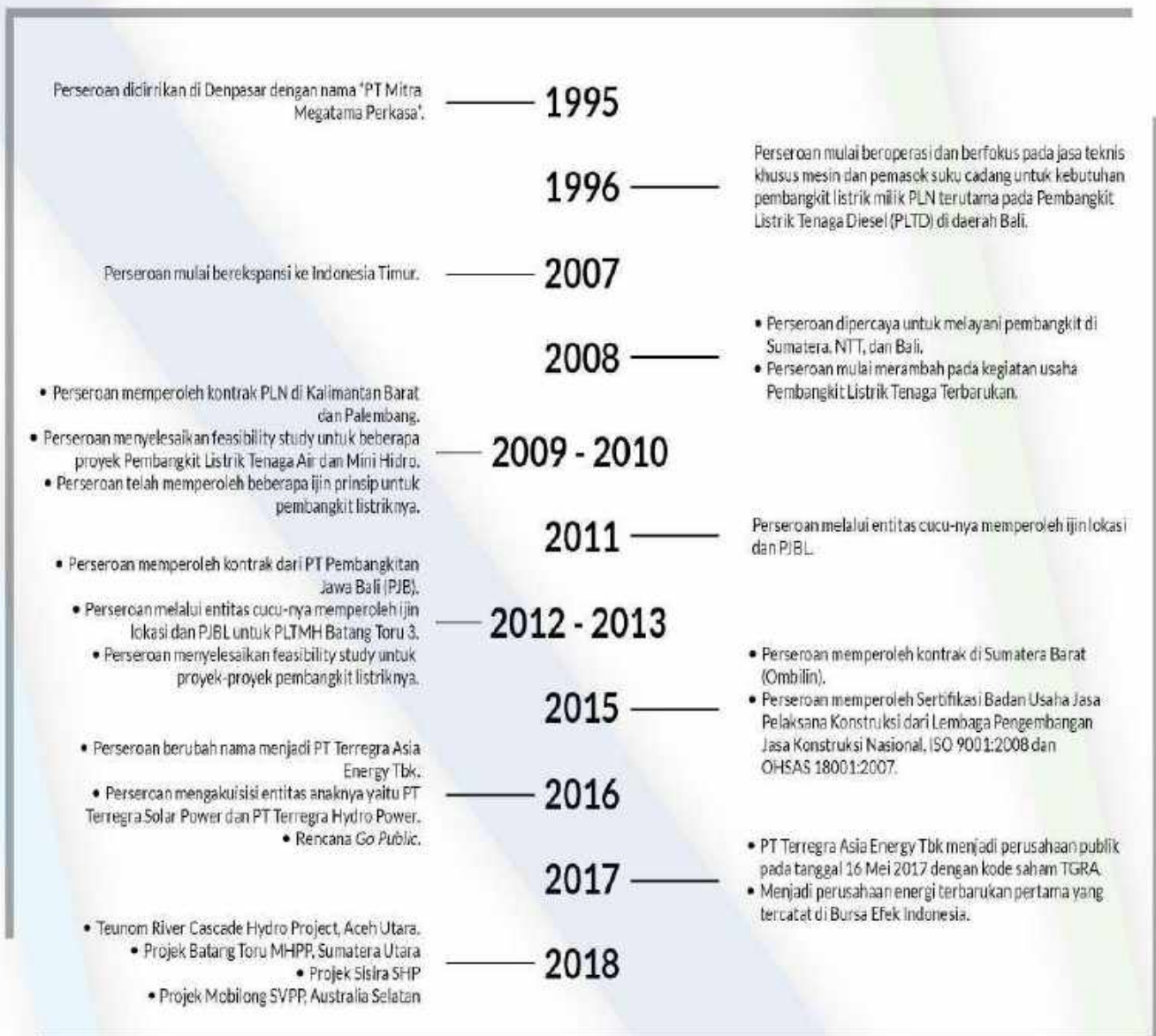


Daftar Isi

Table of Content

04	Sekilas PT. Terregra Asia Energy Tbk. PT Terregra Asia Energy Tbk at a Glance
06	Visi, Misi dan Nilai-Nilai Vision, Mission and Values
08	Ikhtisar Keuangan 2018 2018 Financial Highlights
09	Peristiwa Penting Significant Events
12	Sambutan Komisaris Utama Message from President Commissioner
14	Sambutan Direktur utama Message from President Director
17	Dewan Komisaris Board of Commissioners
18	Dewan Direksi Board of Directors
20	Komite Committee
21	Profile Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary
22	Struktur Perseroan Company Structure
23	Struktur Organisasi Perseroan Company Organizational Structure
24	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
26	Sumber Daya Manusia Human Resources
27	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate social responsibility
28	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management's Discussion and Analysis
33	Laporan Keuangan Financial Report

Sekilas Perusahaan - PT Asia Energy Terregra Tbk at a Glance



1995, PT Mitra Megatama Perkasa (MMP) didirikan sebagai kontraktor mekanik dan listrik yang bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik, terutama yang bekerja di PLN, perusahaan listrik nasional di Indonesia. Pada tahun 2010 MMP melakukan investasi pertamanya di pembangkit listrik, sebuah pembangkit mini hidro yang berlokasi di Sumatera. MMP menjadi PT Terregra Asia Energy pada tahun 2016 karena mengalihkan fokusnya ke pembangkit listrik tenaga volta hidro dan surya, dan pada tahun 2017 PT Terregra Asia Energy yang awalnya merupakan perusahaan "private" mengubahnya menjadi "go public".

Terregra diciptakan untuk mengembangkan, membangun dan mengoperasikan proyek energi terbarukan untuk Indonesia secara menguntungkan. Kami sedang membangun armada pembangkit listrik tenaga air dan atap dan pengembangan foto-volta skala utilitas, bekerja dengan teknologi yang telah terbukti dikombinasikan dengan pengembangan, teknik pengembangan, teknik mesin dan

1995, PT Mitra Megatama Perkasa (MMP) was established as a mechanical and electrical contractor engaged in power generation, especially working in PLN, a national electricity company in Indonesia. In 2010 MMP invested in a power plant, a mini hydro plant located in Sumatra. MMP becomes PT Terregra Asia Energy in 2016 as the main focus for solar and solar power generation, and in 2017 PT Terregra Asia Energy becomes a "private" company to "go public".

Terregra creation to develop, build and mobilize renewable energy for Indonesia as a whole. We are building a fleet of power generation and development of photo-voltaic utility scale, working closely with proven development, engineering engineering and management techniques and

manajemen berpengalaman serta tim sendiri dan bermitra dengan beberapa pengembang dan penyedia teknologi energi terbarukan yang paling berpengalaman di dunia.

Sebagai perusahaan Indonesia, kami bertujuan untuk menjadi bagian dalam menciptakan energi berkelanjutan bagi negara kita. Kami bertujuan untuk berkontribusi kepada masyarakat disekitar proyek berlokasi dan kami tahu bahwa masa depan Indonesia bergantung pada pertumbuhan kelas menengah dan memberi lebih banyak kesempatan kerja kepada seluruh warga negara kita. Untuk mencapai tujuan tersebut, kita mempelajari teknologi dari negara Eropa, Jepang, China, Amerika Serikat dan menyesuaikan untuk proyek persero serta menyempurnakan. Kami berkomitmen tidak hanya untuk mengembangkan bisnis Energi terbarukan di Indonesia tapi juga untuk mendukung pengembangan litbang dan manufaktur untuk energi berkelanjutan. Terregra bermaksud menjadi perusahaan yang fokus di Energi baru terbarukan di Indonesia, bisnis Energi baru terbarukan sangat terbuka luas baik di Indonesia maupun di dunia. Didalam 5 tahun kedepan, diharapkan PT Terregra telah memiliki pembangkit 300 MW baik pembangkit air maupun matahari.

"Memperkuat Fundamental untuk pertumbuhan yang berkelanjutan sebagai tema Laporan Tahunan perseroan, dimana saat ini perseroan telah memiliki sejumlah keunggulan kompetitif, antara lain:

1. Memiliki jaminan arus kas yang baik dan stabil dimasa depan
2. Biaya operasi dan perawatan pembangkit listrik yang kompetitif
3. Tim manajemen yang kompeten dan berpengalaman
4. Mendapatkan keuntungan dari kebijaksanaan pemerintah
5. Proyek pembangkit listrik Perseroan didukung oleh kontraktor ternama yang sudah berhasil membangun beberapa pembangkit listrik tenaga air.

Strategi usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Membina hubungan baik dengan pelanggan usaha perseroan
2. Menunjuk jasa jasa profesional pendukung proyek pembangkit listrik Perseroan yang kompeten dan berpengalaman.
3. Meminimalisir resiko keuangan selama pengerjaan proyek
4. Memperoleh pendanaan yang kompetitif
5. Melakukan riset dan survey untuk memperoleh site baru

Menghadapi tantangan perekonomian yang dinamis dan fluktuatif, PT Terregra Asia Energy Tbk berkomitmen untuk terus memperkuat strategi dan meningkatkan kinerja sehingga mampu mencapai pertumbuhan finansial yang stabil serta mampu menghasilkan proyek-proyek yang lebih banyak dan lebih terjamin. Melalui penelitian dan pengembangan yang terukur, kami mengoptimalkan penggunaan modal untuk selalu berusaha dan bekerja keras mewujudkan terciptanya energi yang berkelanjutan bagi negara Indonesia yang tentunya bermanfaat dan aman untuk lingkungan sekitar.

own O & M team and partnering with some of the world's most experienced developers and providers of renewable energy technologies.

As an Indonesian company, we aim to be a part in generating sustainable energy for our country. We aim to contribute to our communities and projects and we know that the future of Indonesia will be better and more for all citizens. To achieve the goal, we use technology from European countries, Japan, China, USA and adjust to project persero as well as refine. We are not only for developing energy but also for R & D development and manufacture for sustainable energy. Terregra is a pioneer company focusing on renewable energy in Indonesia, new renewable energy business is very wide open both in Indonesia and in the world. In the next 5 years, PT Terregra is expected to have a 300 MW power plant both solar and air.

"Strengthening Fundamentals for Sustainable Growth" as the theme of the Company's Annual Report, which currently has a number of advantages, including:

1. Have a good and stable cash flow guarantee in the future
2. Comprehensive operating costs and power plant maintenance
3. A competent and experienced management team
4. Benefit from government policy
5. The Company's power plant project is supported by renowned contractors who have successfully built several hydropower plants.

The Company's business strategy is as follows:

1. Fostering good relationships with business customers of the company
2. Appoint professional services to support the Company's competent and experienced power plant project
3. Minimize financial risk during project implementation
4. Obtain competitive funding
5. Do research and survey to get new site

Facing the dynamic and volatile economic challenges, PT Terregra Asia Energy Tbk is committed to continuously strengthening its strategy and improving its performance so as to achieve stable financial growth and be able to produce more and more secure projects. Through measurable research and development, we optimize the use of capital to always strive and work hard to realize the creation of sustainable energy for Indonesia which certainly useful and safe for the environment. With the new theme, we are determined with all our might to build a solid firm foundation. In addition, we will also streamline costs, optimize resource use, and diversify efforts to create sustainable growth.

Visi, Misi, dan Nilai-nilai - Vision, Mission, and Values

VISI

Menjadi Perseroan energi terbarukan terkemuka di Indonesia

MISI

- Mengembangkan dan mempromosikan energi bersih & terbarukan di Indonesia
- Menyediakan listrik di daerah terpencil di seluruh negeri
- Mengurangi emisi dan jejak karbon di bumi
- Memberdayakan & meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

NILAI - NILAI

Kami akan menjalankan bisnis kami sebagai tetangga yang baik. Prinsip-prinsip HEART akan mengatur semua hal yang kita lakukan.

VISI

Become the leading renewable energy Corporate in Indonesia

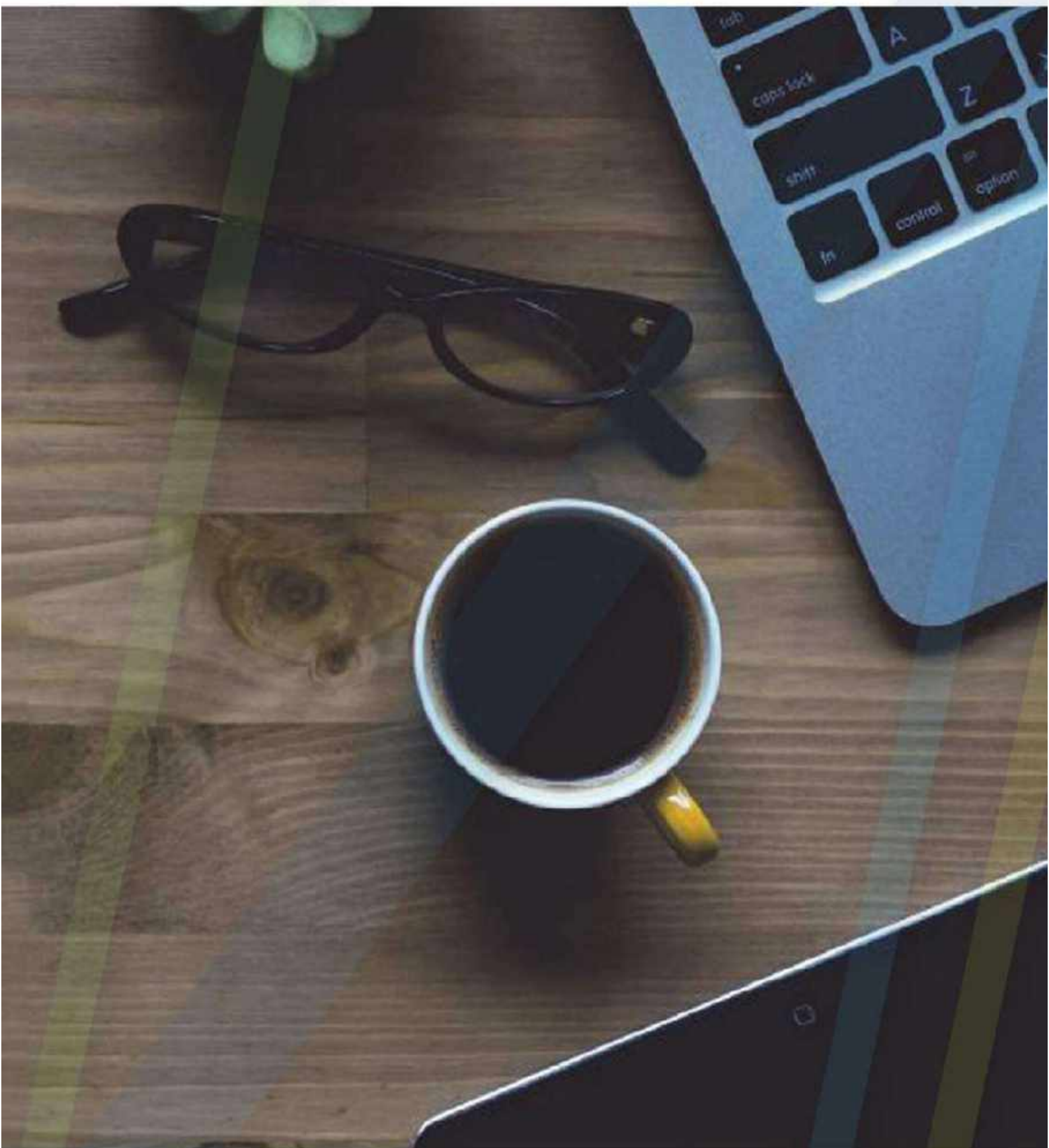
MISSION

- Developing and promoting renewable and clean energy in Indonesia
- Providing electricity in remote areas across the country
- Reducing emission and carbon footprints on earth
- Empowering and improving the quality of people's life

VALUES

We will run our business as good neighbor. The HEART principles will govern everything we do.

H Honesty
E Excellent
A Accountability
R Respect
T Teamwork



Ikhtisar Keuangan 2018 - 2018 Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN	2018	2017	2016	CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME
Pendapatan	45,588	37,920	11,035	Revenues
Beban Pokok Penjualan	(33,151)	(27,745)	(8,694)	Cost of Sales
Laba Kotor	12,436	10,174	2,340	Gross Profit
Beban Usaha	(10,413)	(10,182)	(1,291)	Operating Expenses
Laba Usaha	2,023	8	1,050	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	2,372	640	164	Profit of the Year

NERACA KONSOLIDASIAN	2018	2017	2016	CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
Aset Lancar	84,878	86,551	7,477	Current Assets
Aset Tidak Lancar	385,943	303,875	271,509	Non Current Assets
Jumlah Aset	470,822	390,426	278,987	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	61,318	22,377	12,759	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	47,174	8,072	8,653	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	108,492	30,449	21,412	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	362,329	359,977	257,575	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	470,822	390,426	278,987	Total Liabilities and Equity

RASIO-RASIO KEUANGAN	2018	2017	2016	FINANCIAL RATIOS
Marjin Laba Kotor	27,28%	26,83%	21,21%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	(0,04%)	(0,02%)	9,52%	Operating Profit Margin
Marjin Laba (Rugi) Bersih	2,02%	1,69%	1,49%	Net Profit (Loss) Margin
Marjin Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Aset	0,42%	0,16%	0,06%	Return on Assets
Marjin Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Ekuitas	0,55%	0,18%	0,06%	Return on Equity
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Lancar	1,38	3,86	0,59	Current Ratio
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	0,29	0,08	0,08	Total Liabilities / Total Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,23	0,08	0,08	Total Liabilities / Total Assets
Jumlah Aset / Jumlah Liabilitas	4,33	13,03	1,34	Total Assets / Total Liabilities

Peristiwa Penting - Significant Events



Indonesia - Hidro dan Solar

- Tanda tangan Batang Toru 3 MHPP (Sumatera Utara) EPC bersama Barata (Persero)
- Signature dari Simason MHPP (Sumatera Utara) EPC (pekerjaan awa) dengan Barata (Persero), untuk infrastruktur yang digunakan bersama dengan Batang Toru 3
- PPA untuk Sisira MHPP ditandatangani
- DED kontrak untuk Sisira MHPP (Sumatera Utara) dengan Barata (Persero) dan Wahana
- PPA untuk Batang Toru 4 ditandatangani
- JDA menandatangani MHPP dengan Mitsui (Jepang) dan Shikoku Electric (Jepang), pengembangan bersama 4 MHPP
- Kontrak Kelayakan Teknis ditandatangani dengan Poyry Energy Ltd, untuk Teunom HPP (Aceh Utara)
- Studi pra-kelayakan diselesaikan oleh Poyry, Teunom 2 dan 3 HPP
- Contract ditandatangani untuk Kelayakan Penuh untuk Teunom 2 dan 3 HPP dengan Poyry Energy Ltd.
- COD diraih untuk SVPP B2B Terregra Solar Power pertama di Indonesia di Waterbom, Bali
- MoU ditandatangani dengan Hyundai Engineering selama Kunjungan kenegaraan Presiden Jokowi ke Republik Korea

Indonesia - Hydro and Solar

- Signature of Batang Toru 3 MHPP (North Sumatra) EPC with Barata (Persero)
- Signature of Simason MHPP (North Sumatra) EPC (early works) with Barata (Persero), for infrastructure shared with Batang Toru 3
- PPA for Sisira MHPP signed
- DED contract for Sisira MHPP (North Sumatra) with Barata (Persero) and Wahana
- PPA for Batang Toru 4 signed
- JDA signed for MHPP's with Mitsui (Japan) and Shikoku Electric (Japan), joint development of 4 MHPP's
- Technical Feasibility Contract signed with Poyry Energy Ltd, for Teunom HPP (North Aceh)
- Pre-feasibility study completed by Poyry, Teunom 2 and 3 HPP's
- Contract signed for Full Feasibility for Teunom 2 and 3 HPP's with Poyry Energy Ltd.
- COD achieved for Terregra Solar Power's first B2B SVPP in Indonesia at Waterbom, Bali
- MoU signed with Hyundai Engineering during President Jokowi's State Visit to the Republic of Korea

Australia - Solar

- Berbaharui Terregra Renewables Pty di Australia untuk mengembangkan, membangun, memiliki dan mengoperasikan SVPP, terutama di Australia Selatan
- Ditugaskan 3 SPV untuk individu SVPP di Australia.
- Izin penuh diterima di Australia Selatan untuk Mobilong 1, 5 MW SVPP
- Izin penuh diterima di Australia Selatan untuk Moyhall 1, 5 MW SVPP (COD pada 2019)
- Tanggal diamankan untuk Moyhall 2 dan Moyhall 3, masing-masing 5 MW SVPP
- Kontrak EPC ditandatangani untuk Mobilong 1 SVPP dengan Balance Utility Solutions Pty. (COD pada 2019)

Australia - Solar

- Incorporated Terregra Renewables Pty in Australia to develop, build, own and operate SVPP's, primarily in South Australia
- Incorporated 3 SPV's for individual SVPP's in Australia.
- Full permits received in South Australia for Mobilong 1, 5 MW SVPP
- Full permits received in South Australia for Moyhall 1, 5 MW SVPP (COD in 2019)
- Lease secured for Moyhall 2 and Moyhall 3, each 5 MW SVPP
- EPC contract signed for Mobilong 1 SVPP with Balance Utility Solutions Pty. (COD in 2019)





Sambutan Komisaris Utama - Message from President Commissioner



Ngurah Adnyana
Presiden Komisaris - President Commissioner

Perekonomian Indonesia berdasarkan Data Badan Pusat Statistik menunjukna bahwa tahun 2018 tumbuh sebesar 5,17 persen lebih tinggi dibanding capaian tahun 2017 sebesar 5,07 persen. Seperti pencapaian Pendapatan usaha yang sebelumnya pada tahun 2017 sebesar Rp37,92 miliar, kini pada tahun 2018 semakin meningkat menjadi sebesar Rp45,55 miliar. Penjualan yang terus meningkat ini tentu hanya dapat dicapai atas bantuan-bantuan oleh klien-klien besar TGRA.

Data from the Indonesian Economy Based on the Central Bureau of Statistics shows that 2018 grew by 5.17 percent higher than the 2017 achievement of 5.07 percent. Such as the achievement of operating revenues previously in 2017 amounting to IDR 37.92 billion, now in 2018 it will increase to IDR 45.55 billion. This increasing sales can only be achieved through assistance from TGRA's large clients.

Perkembangan dunia semakin meningkat pesat setiap tahunnya, yang tentunya dampak dari perkembangan ini merupakan kebutuhan akan listrik yang semakin meningkat, sementara pasokan listrik dari PLN terbatas. Atas dasar hal tersebut membuat bisnis pembangkit listrik berprospek cerah sehingga konsumsi listrik terutama dari perusahaan atau pabrik mengalami peningkatan. Dengan prospek bisnis yang baik ini, Dewan Komisaris telah memberikan masukan kepada Dewan Direksi untuk terus melakukan upaya-upaya strategis dan inovatif agar kinerja di tahun berikutnya dapat lebih meningkat.

Di tahun 2018 ini pencapaian TGRA bukan hanya perusahaan renewable energy pertama di Asia tenggara yang sudah terdaftar di IDX (Indonesia Stock exchange), namun juga adanya proyek PLTMH 10 MW pertama kami Batang Toru di Sumatra utara, proyek Teunom 2 dan Teunom 3, dan proyek-proyek besar lainnya yang tentu akan berdampak bagi kelangsungan bumi ini.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris melihat secara keseluruhan bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik dan telah berhasil menunjukkan kinerja yang baik pula. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan telah berada di jalur yang tepat. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada jajaran Dewan Direksi atas dedikasi dan kinerja yang telah dicapai selama tahun 2018, serta kepada para pemegang saham (Share Holder) dan pemangku kepentingan (Stake Holder) yang telah memberikan kepercayaan dan dukungannya.

Harapan kami, agar di tahun 2019 kedepan ini, banyak dukungan - dukungan dari para pihak agar kami dapat melanjutkan program - program kami di tahun mendatang, dengan kerja keras dan semangat, Dewan Direksi mampu untuk terus meningkatkan kinerja, sehingga mampu mewujudkan apa yang menjadi visi dan misi Perseroan, yaitu menjadi Perseroan terkemuka dalam industry energy terbarukan di Indonesia. Kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa, senantiasa menyertai dan memberikan hidayahnya untuk pertumbuhan Perseroan di tahun berikutnya.

World development is increasing rapidly every year, which of course the impact of this development is the increasing demand for electricity, while the electricity supply from PLN is limited. On the basis of this, the power plant business has a bright prospect so that electricity consumption, especially from companies or factories, increases. With this good business prospect, the Board of Commissioners has provided input to the Board of Directors to continue to make strategic and innovative efforts so that performance in the following year can be improved.

In 2018 the achievement of TGRA was not only the first renewable energy company in Southeast Asia that was registered on IDX (Indonesia Stock Exchange), but also our first 10 MW MHP project in Batang Toru in North Sumatra, the Teunom 2 and Teunom 3 projects, and the project -Other large projects that will certainly have an impact on the survival of this earth.

In closing, the Board of Commissioners sees in its entirety that the Company has been managed well and has succeeded in showing good performance. This shows that the Company is on the right track. The Board of Commissioners also expressed its appreciation to the Board of Directors for their dedication and performance achieved in 2018, as well as Shareholders and stakeholders who have given their trust and support.

It is our hope that in the future 2019, there will be a lot of support from the parties so that we can continue our programs in the coming year, with hard work and enthusiasm, the Board of Directors is able to continue to improve performance, so as to realize what is a vision and the Company's mission, which is to become a leading company in the renewable energy industry in Indonesia. May God Almighty always accompany and provide guidance for the growth of the Company in the following year.



Ngurah Adnyana
Komisaris Utama
President Commissioner

Sambutan Direktur Utama - Message from President Director



Djani Sutedja
Direktur Utama - President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat:

Meskipun banyak tantangan di tahun 2018, perusahaan Anda terus berupaya mencapai tujuan yang kami tetapkan saat kami *go public* pada Mei 2017. Sebelum saya membahas rencana kami untuk 2019, izinkan saya berbicara tentang beberapa pencapaian Terregra tahun lalu.

Indonesia adalah rumah kita dan masa depan kita. Fokus kami di sini tetap pada berhasil membangun perusahaan generasi terbarukan publik pertama; bukan hanya yang pertama terdaftar di BEI, tetapi yang pertama di seluruh Asia Tenggara.

Dear Fellow Shareholders:

Despite numerous challenges in 2018, your company continues to work towards the objectives which we set out when we went public in May of 2017. Before I address our plans for 2019, let me talk about a few of Terregra's achievements this past year.

Indonesia is our home and it is our future. Our focus here remains on successfully building the first public renewable generation company; not just the first to be listed on the IDX, but the first in all of Southeast Asia.

Seperti yang Anda ketahui, kami berfokus secara eksklusif pada pengembangan pembangkit listrik tenaga air dan surya. Di Indonesia kami telah membuat kemajuan yang signifikan. Di antara yang menarik adalah :

- Penandatanganan kontrak EPC untuk PLTMH 10 MW pertama kami, Batang Toru 3, di Kabupaten Tarutung di Sumatera Utara dengan PT Barata Indonesia (Persero).
- Penandatanganan kontrak EPC (pekerjaan awal) untuk Simason MHPP, berbatasan dengan situs Batang-Toru 3, dengan PT Barata Indonesia (Persero) untuk infrastruktur yang akan dibagikan dengan proyek Batang-Toru 3.
- Tanda tangan PPA dengan PLN untuk PLTMH 10 MW kami di Sisira, Sumatera Utara.
- Pelaksanaan kontrak untuk Desain Detail untuk Sisira MHPP dengan PT Barata dan dengan PT Wahana.
- Penandatanganan PPA dengan PLN untuk proyek 10 MW MHPP Batang Toru 4 kami.
- Penandatanganan Perjanjian Pengembangan Bersama untuk proyek Batang-Toru 3, Sisira dan Simason MHPP dengan Mitsui Ltd. dan Shikoku Electric, keduanya Jepang.
- Penyelesaian studi Pra-kelayakan untuk proyek Teunom 2 dan Teunom 3 di North Aceh oleh Poyry Energy Ltd. (Hasilnya positif, dan kelayakan penuh sedang berlangsung dan akan selesai pada Agustus dan September 2019.) Kaskade ini proyek, sekitar 400 MW, adalah yang terbesar di Terregra.
- Operasi komersial yang dicapai (COD) untuk Proyek Solar Voltaic Power-to-Business Bisnis pertama-ke-Bisnis dengan PT Waterbom di Bali.
- Penandatanganan MoU dengan Hyundai Engineering di Seoul selama kunjungan kenegaraan Presiden Jokowi di Korea 2018.

Di Australia, kami menggabungkan Terregra Renewables Pty di Adelaide, Australia Selatan, pada awal 2018, dengan fokus pada pengembangan skala utilitas, SVPP yang dipasang di tanah. Meskipun kehadiran kami di Australia sangat baru, kami telah membuat langkah yang baik untuk mencapai tujuan kami di pasar itu untuk mengembangkan, membangun, memiliki dan mengoperasikan armada SVPP yang kecil namun signifikan. Tujuan kami adalah untuk mengerahkan modal secara menguntungkan di pasar itu dan untuk mengembangkan bisnis mandiri. Kami berharap untuk mulai menerima dividen dari bisnis Australia kami di akhir 2019. Sorotan untuk 2018 adalah:

- Pendirian 3 SVP untuk masing-masing SVPP di Australia Selatan.
- Tanda terima izin penuh dari Pemerintah Negara Bagian Australia Selatan, dari Dewan Lokal dan tawaran koneksi jaringan dari South Australia Power Networks untuk proyek Mobilong 1 kami, dekat Jembatan Murray - proyek pelacak poros tunggal 5 MW, terpasang di tanah, proyek.
- Penerimaan izin penuh dan penawaran koneksi jaringan untuk proyek Moyhall 1 kami, dekat Naracoorte, Australia Selatan, untuk proyek pelacak poros tunggal 5 MW yang dipasang di tanah.
- Kami juga mendapatkan sewa lahan jangka panjang untuk Moyhall 2 dan Moyhall 3 SVPP, masing-masing 5 MW, dan terletak berdekatan dengan situs Moyhall 1 kami. Kami berharap untuk menerima izin penuh untuk proyek-proyek ini (dan tawaran koneksi jaringan) pada akhir 2019.
- Penandatanganan kontrak EPC penuh untuk Mobilong 1 SVPP dengan Balance Utility Solutions Pty dengan COD lengkap dijadwalkan pertengahan 2019.

Kami senang dengan kemajuan proyek pembangkit listrik tenaga air Indonesia dan Australia kami. Karena pembangunan pembangkit listrik tenaga air adalah proses yang panjang, kami tidak akan mencapai COD pada proyek pertama kami di Batang-Toru 3 hingga 2020. Namun, proyek-proyek lain akan selesai tidak lama setelah Batang-Toru 3 dan kami berharap dapat melihat pendapatan dari proyek-proyek ini sebelum akhir tahun 2020.

Pasar tenaga surya Indonesia untuk proyek skala utilitas masih agak bingung karena perusahaan seperti Terregra menunggu kejelasan penuh pada proses penawaran dan harga PPA dari PLN. Karena proses ini telah berlarut-larut, kami berfokus pada proyek B2B di Indonesia dan meluncurkan inisiatif Australia kami.

As you know, we are focused exclusively on developing hydro and solar photovoltaic generation. In Indonesia we have made significant progress. Among the highlights are :

- Signature of the EPC contract for our first 10 MW MHPP, Batang Toru 3, in the Regency of Tarutung in North Sumatra with PT Barata Indonesia (Persero).
- Signature of the EPC (early works) contract for the Simason MHPP, adjacent to the Batang-Toru 3 site, with PT Barata Indonesia (Persero) for infrastructure to be shared with the Batang-Toru 3 project.
- Signature of the PPA with PLN for our 10 MW MHPP at Sisira in North Sumatra.
- Execution of the contract for Detail Design for the Sisira MHPP with PT Barata and with PT Wahana.
- Signature of the PPA with PLN for our 10 MW MHPP Batang Toru 4 project.
- Signature of the Joint Development Agreement for Batang-Toru 3, Sisira and Simason MHPP projects with Mitsui Ltd. and Shikoku Electric, both of Japan.
- Completion of the Pre-feasibility study for the Teunom 2 and Teunom 3 projects in North Aceh by Poyry Energy Ltd. (The results are positive, and the full feasibility is underway and will be completed in August and September of 2019.) This cascade project, of approximately 400 MW, is Terregra's largest.
- Commercial operation achieved (COD) for Terregra's first Business-to-Business Solar Voltaic Power Project with PT Waterbom in Bali.
- Signature of an MoU with Hyundai Engineering in Seoul during President Jokowi's state visit in Korea of 2018.

In Australia, we incorporated Terregra Renewables Pty in Adelaide, South Australia, in early 2018, focusing on the development of utility scale, ground-mounted SVPP's. Although our Australian presence is very new, we have made good strides towards achieving our goals in that market to develop, build, own and operate a small but significant fleet of SVPP's. Our objective is to profitably deploy capital in that market and to develop a self-sustaining business. We expect to begin receiving dividends from our Australian business in late 2019. Highlights for 2018 are :

- Incorporation of 3 SVP's for individual SVPP's in South Australia.
- Receipt of full permits from the State Government of South Australia, from the Local Council and a grid connection offer from South Australia Power Networks for our Mobilong 1 project, near Murray Bridge - a 5 MW, ground-mounted, single-axis tracker project.
- Receipt of full permits and a grid connection offer for our Moyhall 1 project, near Naracoorte, South Australia, for a 5 MW, ground mounted, single-axis tracker project.
- We also secured long-term land leases for the Moyhall 2 and Moyhall 3 SVPP's, each 5 MW, and located adjacent to our Moyhall 1 site. We expect to receive full permits for these projects (and a grid connection offer) by late 2019.
- Signature of a full EPC contract for the Mobilong 1 SVPP with Balance Utility Solutions Pty with full COD scheduled for mid-2019.

We are pleased with the progress of both our Indonesian hydro and Australian solar projects. Because hydro construction is a lengthy process, however, we will not achieve COD on our first project at Batang-Toru 3 until 2020. Other projects will, however, be completed shortly after Batang-Toru 3 and we expect to see revenue from these before the end of 2020.

The Indonesian solar market for utility scale projects is still somewhat confused as companies like Terregra await full clarity on the bidding process and PPA pricing from PLN. Because this process has been protracted, we have focused on B2B projects in Indonesia and launched our Australian initiative.

Seperti yang Anda ketahui, akar Terregra adalah dalam bisnis penyediaan suku cadang dan layanan O&M kepada PLN. Bisnis ini terus menjadi kontributor penting bagi perusahaan, terutama karena kami masih dalam tahap investasi untuk MHPP dan SVPP kami. Kegiatan ini akan terus berkontribusi sebagian besar dari omset 2019 kami.

Halaman-halaman berikut membahas audit terperinci hasil kami pada tahun 2018; namun, saya ingin menyoroti beberapa item yang menunjukkan lintasan kami.

1. Total aset kami meningkat menjadi sekitar Rp 470 miliar, meningkat 20% dari 2017.
2. Laba untuk tahun ini meningkat dari IDR 640 juta menjadi IDR 2,37 miliar
3. Penghasilan Per Saham meningkat 140%.
4. Karena investasi modal besar, kas dan setara kas pada akhir 2018 secara substansial lebih rendah daripada pada akhir 2017, sebelum program konstruksi kami dimulai dengan sungguh-sungguh. Kami mengangap ini positif dan telah memberi tahu pemegang saham kami mengenai hal ini sejak penawaran awal kami.

Seperti yang kita lihat pada 2019, kami optimis tentang arah yang diambil perusahaan Anda. Secara alami, kami secara ketat melacak kebijakan Pemerintah Indonesia dan berupaya untuk memajukan semua proyek hidro kami ke PLN. Kami berharap PPA akan ditandatangani untuk beberapa proyek MHPP kami pada 2019 dan untuk mencapai kemajuan signifikan pada HPP besar kami di Sungai Teunom di Aceh Utara.

Di sisi tenaga surya, kami kecewa bahwa tahun 2018 belum melihat pengeseran ke tata surya di Indonesia sehingga negara ini perlu mencapai tujuan-tujuannya yang terbarukan. Inisiatif Australia kami, bagaimanapun, telah memberi kami kesempatan untuk mendapatkan pengalaman yang tak ternilai dalam pengembangan / perizinan dan EPC di ruang surya. Kami juga telah menggunakan modal untuk proyek-proyek Australia kami yang kami harapkan akan memberikan pengembalian, atas dasar IRR ekuitas, yang semuanya akan lebih dari 10%. Pada saat bisnis Australia kami memiliki 20 hingga 25 MW operasional (pada 2021), kami berharap akan menghasilkan kelebihan uang tunai yang cukup untuk mendanai pengembangan lebih lanjut dan mengembalikan dividen besar kepada induknya, Terregra Asia Energy.

Sebagai penutup, manajemen Anda tetap positif tentang prospek ekonomi dan energi Indonesia, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Karena ketidakpastian dalam proses regulasi, kami telah mengambil langkah-langkah bijaksana untuk menyebarkan risiko kami di sisi tenaga surya melalui aktivitas kami di Australia dan kami mencari mitra internasional yang kuat untuk proyek MHPP dan HPP kami di Indonesia.

Kami berharap tahun 2019 akan menjadi tahun yang penuh tantangan karena kami melanjutkan program investasi modal kami. Karena proyek MHPP pertama kami, yang sedang dibangun, tidak akan mencapai COD hingga 2020, satu-satunya kontribusi signifikan terhadap arus kas kami pada 2019 akan berasal dari proyek tenaga surya Australia kami dan, di Indonesia, bisnis surya B2B kecil kami dan O & amp; M asli kami aktivitas.

Terima kasih atas kepercayaan Anda yang berkelanjutan pada Manajemen perusahaan Anda dan dalam misi Terregra untuk menjadi generator utama energi terbarukan untuk negara kita dan kontributor penting bagi masa depan hijau Indonesia yang berkelanjutan.

As you know, Terregra's roots are in the business of providing spare parts and O&M services to PLN. This business continues to be an important contributor to the company, especially as we are still in the investment phase for our MHPP's and SVPP's. This activity will continue to contribute a significant portion of our 2019 turnover.

The following pages cover the detailed audit of our results in 2018; however, I would like to highlight a few items which show our trajectory:

1. Our total assets increased to about IDR 470B, an increase of 20% over 2017.
2. Profit for the year increased from IDR 640m to IDR 2.37B
3. Earnings Per Share increased 140%
4. Because of heavy capital investments, cash and cash equivalents at the end of 2018 were substantially lower than at the end of 2017, before our construction program began in earnest. We regard this as positive and have advised our shareholders of this since our initial offering.

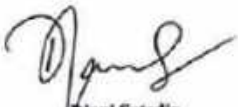
As we look to 2019, we are optimistic about the direction your company is taking. Naturally, we are closely tracking Indonesian Government policy and seeking to move all our hydro projects forward with PLN. We expect PPA's to be signed for several more of our MHPP projects in 2019 and to achieve significant progress on our large HPP on the Teunom River in North Aceh.

On the solar side we have been disappointed that 2018 has not seen the shift to solar in Indonesia that the country needs to achieve its renewable objectives. Our Australian initiative, however, has given us the opportunity to gain invaluable experience in development / permitting and EPC in the solar space. We have also deployed capital to our Australian projects that we expect to deliver returns, on an equity IRR basis, that will all be in excess of 10%. By the time our Australian business has 20 to 25 MW operational (in 2021), we expect it will be generating enough excess cash to fund further development and return substantial dividends to its parent, Terregra Asia Energy.

In closing, your management remains positive about Indonesia's economic and energy prospects, both short- and long-term. Because of uncertainties in the regulatory process we have taken prudent steps to spread our risks on the solar side via our Australian activities and we are seeking strong international partners for both our MHPP and HPP projects in Indonesia.

We expect that 2019 will be a year of challenge as we continue our capital investment program. Because our first MHPP projects, under construction, will not achieve COD until 2020, the only significant contribution to our cash-flow in 2019 will be from our Australian solar projects and, in Indonesia, our small B2B solar business and our original O&M activity.

Thank you for your continuing confidence in the Management of your company and in Terregra's mission to become a leading generator of renewable power for our country and an important contributor to Indonesia's sustainable, green future.


Djani Sutedja
Presiden Direktur / President Director

Dewan Komisaris - Board of Commisioners



Ngurah Adnyana
Komisaris Utama - President Commisioner

Supandi WS
Komisaris Independen - Independent Commisioner

Roy Petrus Chalim
Komisaris - Commisioner

Komisaris Utama: NGURAH ADNYANA

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Mendapat gelar Sarjana Elektroteknik dari Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981 dan mendapat gelar Master Manajemen Distribusi Tenaga Listrik dari Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, pada tahun 2001. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2017. Sebelumnya menjabat antara lain sebagai Komisaris Utama PT Indonesia Power (2010-Sept 2016); sebagai Komisaris PT Wisma Tata Elektrika sebagai Direktur Operasi Jawa Bali Sumatra PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2009-2014); sebagai Deputy Direktur Distribusi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2007-2009); General Manajer Distribusi Bali PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2000-2007); Deputy Pimpinan (Manajer Bidang) Wilayah IX Maluku, Wilayah VI Kalimantan Selatan, Tengah dan Timur, Distribusi Jawa Timur PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1991-2000); Kepala Cabang Bekasi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1986-1990).

Komisaris: ROY PETRUS CHALIM

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya pada tahun 1986. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017. Saat ini juga menjabat antara lain sebagai Komisaris PT, Mitra Megatama Perkasa (1995-sekarang) sebagai Direktur CV, Jaya Wijaya (1991-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT, Inter Sumitama Dewata (1980-1997).

President Commissioner: NGURAH ADNYANA

Indonesian citizen, 61 years old. Received Bachelor Degree of Electro-engineering from Faculty of Industrial Technology from Institut Teknologi Bandung in 1981 and receive Master Degree for Management of Electrical Distribution from Faculty of Industrial Technology from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya in 2001. Served as Commissioner of the Corporate since 2017. He previously served as President Commissioner of PT Indonesia Power (2010-Sept 2016); As Commissioner of PT Wisma Tata Elektrika (1998-2000); As Operations Director of Java Bali Sumatra PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2009-2014); As Deputy Director of Distribution of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2007-2009); General Manager of Bali Distribution PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2000-2007); Deputy Leader (Area Manager) Region IX Maluku, Region VI South Kalimantan, Central and East, East Java Distribution PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1991-2000); Head of Bekasi Branch PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1986-1990)..

Commissioner: ROY PETRUS CHALIM

Indonesian citizen, 57 years old. Received a Bachelor of Economics from the Faculty of Economics Atma Jaya Catholic University of Indonesia in 1986. Appointed as Commissioner of the Company since 2017. He currently also serves as Commissioner of PT, Mitra Megatama Perkasa (1995-present); As the Director of CV, Jaya Wijaya (1991-present). Previously served as Commissioner of PT, Inter Sumitama Dewata (1980-1997).

Komisaris Independen: SUPANDI WS

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, Mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Manajemen Universitas Prof. Dr. Moestopo Jakarta pada tahun 1992. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Saat ini juga menjabat antara lain sebagai Komisaris independen PT Forza Land Indonesia Tbk (2016-sekarang); Komisaris Independen PT SMR Utama Tbk (2013Sekarang); Komisaris Utama PT Pan Brothers Tex Tbk (2013-Sekarang); Komisaris PT Andira Agro (2013Sekarang); Komisaris PT Boss Olah Sarana Tbk; Komisaris Utama PT Garuda Investindo (2013-Sekarang); Komisaris PT Intensive Medicare 177 (2013-Sekarang). Sebelumnya menjabat antara lain sebagai Komisaris Utama PT Sitara Propertindo Tbk (2013-Juni 2016); Direktur Keuangan dan SDM PT Bursa Efek Indonesia (Juli 2009-Juni 2012); Manajer Divisi Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) (1992-Juni 2009); Kepala Divisi Evaluasi Emiten/Divisi Pencatatan PT BEI (1992-Juni 2009); Kepala Divisi Perdagangan PT BEI (1992-Juni 2009); Kepala Divisi Pengawasan Perdagangan PT BEI (1992-Juni 2009); Biro Penilaian Perusahaan - Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (1983-1992); PT Pertani (Persero) Jakarta (1982-1992); PT Batik Keris, Surakarta (1981-1982); PT Dharma Niaga (Persero), Jakarta (1979- 1980).

Independent Commissioner: SUPANDI WS

Indonesian citizen, 57 years old. Received a Bachelor of Economics from Faculty of Management University Prof. Dr. Moestopo Jakarta in 1992. Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2017. He currently also serves as Independent Commissioner of PT Forza Land Indonesia (2016-present); Independent Commissioner of PT SMR Utama Tbk (2013-Present); President Commissioner of PT Pan Brothers Tex Tbk (2013-Present); Commissioner of PT Andira Agro (2013-Present); President Commissioner of PT Garuda Investindo (2013-Present); Commissioner of PT Intensive Medicare 177 (2013-Present). He previously served as President Commissioner of PT Sitara Propertindo Tbk (2013-June 2016); Director of Finance and Human Resources of PT Bursa Efek Indonesia (July 2009-June 2012); Manager of the Listing Division of PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) (1992-June Head of Evaluation Division of Issuer / Listing Division of PT BEI (1992-June 2(D9); Head of Trade Division of PT BEI (1992-June 2009); Head of Trading Supervision Division of PT BEI (1992-June 2W9); Bureau of Cooxirate Assessment - Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (1983-1992); PT Pertani (Persero) Jakarta (1982-1992); PT Batik Keris, Surakarta (1981-1982); PT Dharma Niaga (Persero), Jakarta (1979-1980).





Dewan Direksi - Board of Director



Paul Herbert Turney
Direktur Independen - Independent Director



Djani Sutedja
Direktur Utama - President Director



Lasman Citra
Wakil Direktur Utama - Vice President Director



Kho Sawilek
Direktur - Director

Direktur Utama: DJANI SUTEDJA

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Mendapat gelar Sarjana Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Mesin Sequoia Institute, CA, USA pada tahun 1982. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017. Saat ini juga menjabat antara lain sebagai Direktur Utama PT. Capital Turbines Indonesia Komisaris PT. Odira Energy Persada (202-sekarang). Sebelumnya menjabat antara lain sebagai Direktur Teknik & Pemasaran PT. Nordli Turbindo - Turbine & Diesel Services (1995-2m) Direktur Teknik & Pemasaran PL Arena Alfa Electrical & Mechanical Services (1987-1995); Direktur Pemasaran PT. Arena Tehnika Pratama (1987-1995); Direktur Pemasaran PT. Wahana Adyawarna (1987-1995).

Wakil Direktur Utama: LASMAN CITRA

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara pada tahun 1993. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT. RTM Inti Corpora Sebelumnya menjabat antara lain sebagai Komisaris Utama PT. RTM Global Integration (1999-2011); Komisaris PT. RTM Realty Indonesia (2005-2011); Komisaris Utama PT. RTM Viditra Pratama (2003-2007); PT. RTM Global Technologies (2004-2005); Direktur Utama PT. RTM Global Nusantara (1999-2003); Channel Manager SUN Microsystems Product PT. Metrodata Electronics (1994-1999); Sales Supervisor PT. Indomarco Pratama (1992-1993); Sales Supervisor PT. Warna Mardhika (1990-1992).

Direktur: KHO SAWILEK

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara pada tahun 1994. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Keuangan PT. Maxima Citra Nusantara (2005-sekarang). Sebelumnya menjabat antara lain sebagai GM Treasury West Java Area PT. Nusantara Unggasjaya (CP Group) (1998-2004); Kepala Akunting PT. Pentastar FOCKI Prima (CP Group) (1993-1998); Kepala Akunting PT. Agro Utama (CP Group) (1993-1998).

Direktur Independen: PAUL HERBERT TURNER

Warga Negara Asing, 65 tahun. lulus dari AB, Duke University (Summa cum Laude), MA, Duke University pada tahun 1982. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2017. Saat ini juga menjabat sebagai Senior Advisor Aurecon (2015-sekarang). Sebelumnya menjabat antara lain sebagai Senior Advisor di Jakarta, General Manager of Power di Asia/Australia-Pacific Balfour Beatty/Parsons Brinckerhoff and Jakarta (2011-2014); Chief Operating Officer of a PV investor, developer, EPC and operator di Spanyol Solar Opportunities (Madrid) (2007-2011); Managing Director JCOO di London Renewable Capital (London) Managing Director, Renewables London; Director, West Mediterranean (Madrid); Director South East Asia Business Unit (Singam International Power/National Power (the predecessor firm) (Singapore, Madrid, London) (1994-2005); Vice President and Country Manager for Brown & Root and Halliburton (the parent company) in the Philippines; Manager of Business Development for China, Taiwan, the Philippines and Hong Kong Brown & Root (now KBR) (Houston, Istanbul, Hong Kong, Manila) (1985-1994).

President Director: DJANI SUTEDJA

Indonesian citizen, 59 years. Received a Bachelor Degree in Mechanical Engineering from the Faculty of Mechanical Engineering Sequoia Institute, CA, USA in 1982. Appointed as President Director of the Company since 2017. He currently serves as President Director of PT. Capital Turbines Indonesia (2002-present); Commissioner of PT. Odira Energy Persada (2002-present). Previously served as Director of Engineering & Marketing of PT. Nordli Turbindo Turbine & Diesel Services (1995-200); Director of Engineering & Marketing PT. Arena Alfa - Electrical & Mechanical Services (1987-1995); Marketing Director of PT. Arena Tehnika Pratama (1987-1995); Marketing Director of PT. Wahana Adyawarna (1987-1995).

Vice President Director: LASMAN CITRA

Indonesian citizen, 46 years. Received a Bachelor Degree in Accounting from the Faculty of Economics Tarumanagara University in 1993. Served as Vice President Director of the Company since 2017. Currently also serves as President Director of PT. RTM Inti Corpora (2004-present). He previously served as President Commissioner of PT. RTM Global Integration (1999-2011); Commissioner of PT. RTM Realty Indonesia President Commissioner of PT. RTM Viditra Pratama (2003-2007); PT. RTM Global Technologies (2004-2005); President Director of PT. RTM Global Nusantara (1999-2003); Channel Manager SUN Microsystems Product PT. Metrodata Electronics (1994-1999); Sales Supervisor PT. Indomarco Pratama (1992-1993); Sales Supervisor PT. Color Mardhika (1990-1992).

Director: KHO SAWILEK

Indonesian citizen, 46 years old. Received a Bachelor Degree in Accounting from the Faculty of Economics Tarumanagara University in 1994. Appointed as Director of the Company since 2017. Currently also serves as Finance Director of PT. Maxima Citra Nusantara (2005-present). Previously served as GM Treasury West Java Area PT. Nusantara Unggasjaya (CP Group) (1998-2004); Head of Accounting PT. Pentastar Food Prima (CP Group) (1993-1998); Head of Accounting PT. Agro Utama (CP Group) (1993-1998).

Independent Director: PAUL HERBERT TURNER

Foreigner, 65 years old. Graduated from AB, Duke University (Summa cum Laude), MA, Duke University in 1982. Appointed as independent Director of the Company since 2017. He currently serves as Aurecon Senior Advisor (2015-present). Previously served as Senior Advisor in Jakarta. General Manager of Power in Asia / Australia-Pacific Balfour Beatty / Parsons Brinckerhoff (Singapore and Jakarta) (2011-2014); Chief Operating Officer of PV investor, EPC and operator in Spain Solar Opportunities (Madrid) (2007-2011); Managing Director / COO at London Renewable Capital (London) (2005-2007); Managing Director, Renewables - London; Director, West Mediterranean (Madrid); Director of South East Asia Business Unit (Singapore) International Power / National Power (the predecessor firm) (Singapore, Madrid, London) (1994-2005); Vice President and Country Manager for both Brown & Root and Halliburton (the parent company) in the Philippines; Manager of Business Development for China, Taiwan, the Philippines and Hong Kong Brown & Root (now KBR) (Houston, Istanbul, Hong Kong, Manila) (1985-1994).

Komite - Commitee

Perseoran telah memiliki Piagam Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Perubahan Pencatatan Bursa Efek dengan ditetapkannya Piagam Komite Audit oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 30 Januari 2017. Perseroan telah membentuk Komite Audit sebagaimana diatur dalam POJK No. 55, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/TAE-BEI/ IPO/2017 tanggal 30 Januari 2017.

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada dewan komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada dewan komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern dan proses pelaporan keuangan;
2. Memastikan kesesuaian standar audit yang berlaku dengan pelaksanaan tugas Audit Eksternal;
3. Melihat kesesuaian antara laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.

Susunan anggota komite audit Perseroan:

- Supandi Widi Siswanto (Ketua)
- Zulimansyah (Anggota)
- Edison (Anggota)

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK No. 56 dengan ditetapkannya Piagam Audit Internal oleh Direksi Perseroan tanggal 30 Januari 2017 dengan Dewan Komisaris Perseroan. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 003/TAE-BEI/IPO/2017 tanggal 30 Januari 2017 tentang penunjukan Unit Audit Internal ("UAI"), Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang anggotanya terdiri atas sebagai berikut:

Ketua dan Anggota Unit Audit Internal:

- Veronika Yuli Indraningsih

Piagam Audit Internal ini berisikan fungsi dan ruang lingkup UAI dalam memberikan jasa assurance dan consulting yang independen obyektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional. UAI membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas internal control, dan good corporate governance.

The Corporate has the Charter of the Audit Committee as regulated in OJK Regulation no. 55 / POJK04 / 2015 on the Establishment and Guidance of the Implementation of Audit Committee and Listing Rules of the Securities Exchange by the issuance of Audit Committee Charter by Board of Commissioners of the Corporate on January 30, 2017. The Corporate has established an Audit Committee as stipulated in POJK No. 55, based on the Decree of Corporate Board of Commissioners No. 002 / TAE-BEI / IPO / 2017 dated January 30, 2017.

The Committee has a duty to provide independent professional opinion to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to Board of Commissioners and to identify matters requiring the attention of the Board of Commissioners, which include:

1. Monitor and evaluate the planning and execution of audits and follow-up audit results in order to assess the adequacy of internal controls and financial reporting processes;
2. Ensure compliance of applicable audit standards with execution of External Audit duties;
3. Looking at the suitability between the financial statements and the applicable accounting standards;

The members of the Corporate's audit committee:

- Supandi Widi Siswanto (Chairman)
- Zulimansyah (Member)
- Edison (Member)

The Corporate has an Internal Audit Charter as stipulated in POJK No. 56 with the establishment of Internal Audit Charter by Board of Directors of the Corporate dated January 30, 2017 with the approval of Corporate's Board of Commissioners. In accordance with Directors Decree No. 003/TAE-BEI/ IPO / 2017 dated January 30, 2017 regarding the appointment of the Internal Audit Unit ("UAI"), the Corporate has established an Internal Audit Unit whose members consist of the following:

Chairman and Member of Internal Audit Unit:

- Veronika Yuli Indraningsih

This Internal Audit Charter contains the function and scope of UAI in providing independent objective assurance and consulting services in order to provide added value and operational improvements. UAI assists the Company in achieving its objectives through the use of systematic methods in evaluating and improving the effectiveness of internal control, and good corporate governance.

Profil Sekretaris Perusahaan - Profile of Corporate Secretary



Christin Soewito
Sekretaris Perusahaan - Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia berusia 44 tahun. Menyelesaikan Pendidikan di Jurusan Ekonomi Management Universitas Surabaya tahun 1997. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2017.

Sebelumnya,

- 1995-1997, Direktur PT mahoni karya indah, Sidoarjo, Surabaya. Pabrik mebel terbuat dari MDF
- 1997-2000, Presiden direktur PT mahoni Karya indah, pabrik indoor dan garden furniture, pasar Jepang, Australia, Eropa dan Amerika
- 2000-2007, Direktur dan shareholder PT Kreasitama Rimba Persada, bergerak dibidang buying agent untuk seaworld, DRI dan mandala bay Group
- 2007-present, share holder PT Kreasitama Rimba persada
- 2003-2007, direktur JJ trading, Las Vegas. Service bisnis gift item untuk Mandalay bay Group dan MGM group Las Vegas
- 2007-2008, GM, FA tranco Jakarta, logistic dan distribution company untuk Danone, pedigree dan Ranch market, anker bir
- 2009-2011, business development Sun Group Jakarta
- 2011-present, direktur dan pemegang saham Pt Global Integrity resources
- 2014-2015, direktur pemasaran PT Indowana.

A 44 year old Indonesian citizen. Completed Education at Surabaya University Management Economics Department in 1997. Appointed as Corporate Secretary since 2017.

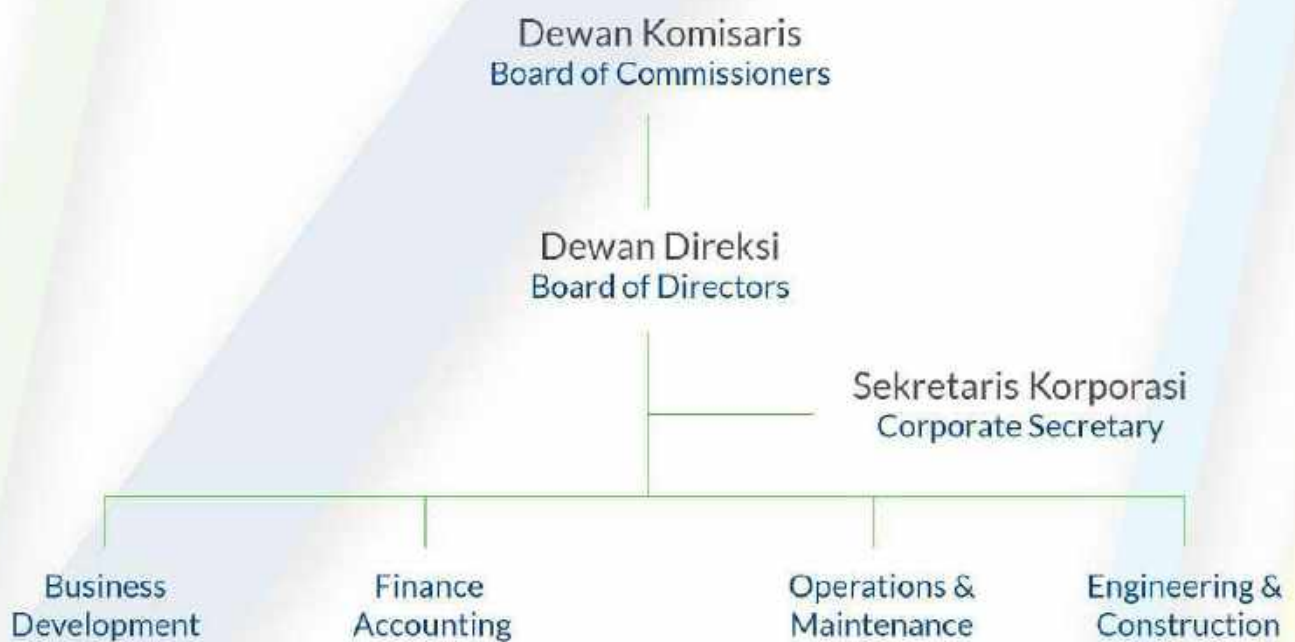
Previously,

- 1995-1997, Director of PT mahoni works beautifully, Sidoarjo, Surabaya. Furniture factory made of MDF
- 1997-2000, President Director of PT Mahoni Karya Indah, indoor and garden furniture factory, Japan market, Australia, Europe and America
- 2000-2007, Director and shareholder of PT Kreasitama Rimba Persada, engaged in buying agent for seaworld, DRI and mandala bay Group
- 2007-present, share holder PT Kreasitama Rimba persada
- 2003-2007, director of JJ trading, Las Vegas. Service business gift items for Mandalay bay Group and MGM group Las Vegas
- 2007-2008, GM, FA tranco Jakarta, logistic and distribution company for Danone, pedigree and Ranch market, beer anker.
- 2009-2011, business development of Sun Group Jakarta
- 2011-present director and shareholder of Pt Global Integrity Resources
- 2014-2015, marketing director of PT Indowana.

Struktur Perseroan - Company Structure



Struktur Organisasi Perseroan - Corporate Organization Structure



Tata Kelola Perusahaan - Good Corporate Governance

Perseroan secara konsisten, senantiasa mewujudkan komitmennya untuk menjamin pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, perseroan secara konsisten telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam implementasinya, penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik akan menciptakan proses dan struktur yang baik dalam pengambilan keputusan. Langkah strategis perseroan ini, dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan investor serta serta membangun hubungan baik antara perseroan dengan para pemangku kepentingan.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah dilakukan oleh perseroan, dengan menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan yang ada di Pedoman Umum Corporate Governance Indonesia, yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

The corporate is consistently, committed to guarantee the interest of shareholders and other stakeholders. To make it hapier company is consistently apply good corporate governance. In its The Corporate consistently, always manifests its commitment to ensure the interests of shareholders and other stakeholders. To achieve this, Corporate has consistently implemented Good Corporate Governance. In its implementation, the application of good corporate governance principles will create a good process and structure in decision making. This corporate's strategic move made to increase investor confidence and build good relationships between the company and its stakeholders.

The implementation of Good Corporate Governance has been done by the company, by implementing the principles of Corporate Governance in accordance with General Guidelines of Good Corporate Governance of Indonesia, issued by the National Committee on Governance Policy.



Secara konsisten, perseroan telah menjalankan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan, dalam setiap pengambilan keputusan, yang dilakukan dengan kehati-hatian dan penelaahan dari Sisi manajemen resiko bisnis.

Sekretaris Perusahaan Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Berdasarkan keputusan Direksi Perseroan No 004/TAEBEI/IPO/2017 tanggal 19 Januari 2017 dengan menunjuk Christin Soewito sebagai Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan No 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Alamat : Lippo Puri Tower #0905 Jl. Puri Indah Raya Blok UI-3 st. Moritz CBD West - Jakarta 11610

T : (62-21) 30497777

F : (62-21) 30497778

E : corsec@terregra.com

Consistently, the Corporate has implemented the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness and Equity, in every decision making, made with due care and review from the business risk management side.

Corporate Secretary has established the Corporate Secretary, as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014. Based on the decision of Corporate's Board of Directors No. 004 / TAE-BEI / IPO / 2017 dated January 19, 2017 by appointing Christin Soewito as Secretary Company. Based on No. 35 / POJK.04 / 2014, the Corporate Secretary is responsible for:

1. Following the development of Capital Market, in particular the regulations applicable in the field of Capital Market;
2. Providing advice to Board of Directors and Board of Commissioners of Corporate to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market;
3. Assisting Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Corporate's governance which includes:
 - information disclosure to the public, including the availability of information on Corporate's Website;
 - submission of reports to Financial Services Authority by on time;
 - the conduct and documentation of General Meeting of Shareholders;
 - organizing and documenting meetings of Board of Directors and / or Board of Commissioners; and
 - implementation of an orientation program towards Corporate for Board of Directors and / or Board of Commissioners.
4. As a liaison between Corporate and shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Address : Lippo Puri Tower #0905 Jl. Puri Indah Raya Blok UI-3 St. Moritz CBD West - Jakarta 11610

T : (62-21) 30497777

F : (62-21) 30497778

E : corsec@terregrarom

Sumber Daya Manusia - Human Resources



Budaya Perusahaan kami dibangun dari prinsip HEART. Kami percaya bahwa kami tidak menggaji karyawan untuk setuju dengan manajemen, tapi mempercayakan para karyawan untuk memikirkan isu dan menyuarakan opini mereka.

Kami memberikan dan sarana bagi karyawan kami untuk membuat keputusan yang beralasan, matang dan konstruktif. Kami beroperasi secara kolaboratif sehingga ada feedback dari setiap langkah yang dibuat oleh setiap level di perusahaan. Semua ini didasarkan pada komunikasi yang terbuka, sering dan jelas di antara rekan kerja, dengan pemasok kami. Semua orang di Terragra tahu tentang kita, apa visi kita dan setiap karyawan berkomitmen pada misi perusahaan.

Our Corporate culture is built around the HEART principles. We believe in trust and that we don't pay our employees to agree with management but to think about issues and voice their opinions and ideas.

We give our employees the training and the tools they need to make reasoned, mature and constructive decisions. We operate collegially so that there is feedback every step of the way from every level in the company. All of this is based on open, frequent and clear communication amongst colleagues, with our supplier. Everyone in Terragra knows what we are about, what our vision is and every employee is committed to the mission.



Tanggung Jawab Perusahaan - Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kami berfokus pada lingkungan dan pendidikan. Dengan melakukan aktivitas untuk melestarikan dan melindungi iklim dan lingkungan, kami yakin bahwa pendidikan yang tepat adalah cara efektif jangka panjang untuk menyelamatkan planet kita. Kami telah unit independen untuk kegiatan ini, di bawah TerregreCare.

Our Corporate Social Responsibility focuses on environment and education. While doing activities to conserve and protect climate and environment, we believe education is the long term effective way to save our planet. We have establish an independent unit for this activity, under TerregreCare.



Analisis Pembahasan Manajemen - Management's Discussion and Analysis

Tinjauan Umum

Membahas tentang kehidupan manusia, tidak akan terlepas dari aspek energy. Hampir seluruh kegiatan kehidupan manusia, bersinggungan dengan ketersediaan energy. Namun, dalam beberapa decade terakhir, muncul permasalahan tentang ketersediaan energy. Tidak lagi ditemukannya cadangan dalam jumlah yang besar pada rentang waktu terakhir ini membuat hampir seluruh dunia menjadikan permasalahan energi menjadi problem besar yang perlu ditangani secara serius. Ketersediaan listrik di Indonesia masih menjadi pekerjaan rumah yang besar bagi pemerintah. Pasalnya, suplai yang tersedia dikhawatirkan belum mampu mencukupi konsumsi listrik dalam negeri yang terus naik. Padahal, kenaikan konsumsi listrik selalu sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional.

Presiden Joko Widodo pun memiliki program guna mengatasi persoalan ini dengan proyek pembangkit listrik 3500 megawatt (MW). Proyek ini bertujuan memenuhi kebutuhan listrik masyarakat sehingga dengan besarnya ketersediaan pasokan listrik ini akan berdampak signifikan bagi pertumbuhan ekonomi, termasuk di luar Jawa, yang sebelumnya kekurangan suplai listrik. Data PT PLN (Persero) Maret 2017 mengungkapkan, setidaknya perlu ada tambahan kapasitas listrik sebesar 7.000 megawatt per tahun dengan asumsi pertumbuhan ekonomi antara 6-7% per tahun. Itu artinya, penambahan kapasitas 35.000 megawatt dalam 5 tahun (2014-2019) menjadi proyek yang harus terealisasi guna mencegah negeri ini terhindar dari krisis listrik. Hanya saja, meskipun konsumsi listrik terus meningkat, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyatakan jumlah konsumsi listrik nasional baru seperempat dari indikator negara maju di dunia. Konsumsi listrik nasional hanya 956 per Kilowatt-hour (KWh) per kapita, baru 23,9% dari konsumsi listrik negara maju sebanyak 4.000 KWh per kapita. Sebab itu, rasio elektrifikasi yang rendah menjadi persoalan kedua di sektor ini setelah masalah penyediaan kapasitas listrik. Berdasarkan data Kementerian ESDM, saat ini terdapat 2.519 desa yang belum dialiri listrik, PLN hanya mampu mengalirkan listrik di 504 desa hingga tahun 2019, atau hanya bisa memfasilitasi 20% dari total desa yang belum memiliki listrik.

Keterlibatan swasta ini menjadi penting supaya harga listrik bisa lebih efisien, konsumsi pun meningkat dan pada akhirnya rasio ideal elektrifikasi bisa tercapai. Peran swasta pun mulai tampak di proyek 35.000 megawatt di mana swasta dilibatkan bersama PLN untuk membangun 109 pembangkit. Selain keterlibatan di proyek prestisius tersebut, swasta juga didorong untuk membangun pembangkit listrik yang menggunakan energi baru terbarukan (EBT) guna mencapai program pembangunan infrastruktur kelistrikan. Potensi yang bisa disasar yakni geothermal, energi hidro, dan mikrohidro.

Pentingnya implementasi penggunaan EBT ini juga didukung dengan data survei terbaru hasil kerja sama Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI) dan Pricewaterhouse Coopers (PwC). Dalam riset per Juni 2017, 57% berharap dalam 5 tahun ke depan energi berkelanjutan menjadi isu yang lebih diprioritaskan ketimbang keamanan pasokan. Riset ini menegaskan bahwa tren global yakni pertumbuhan penduduk, pembangunan kota-kota megapolitan, dan disruptive technologies akan mempengaruhi ketenagalistrikan di Indonesia, sebab itu pemanfaatan EBT menjadi penting. Apalagi, pemerintah berkomitmen mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 26% pada 2020 sesuai Paris Agreement tahun 2011.

General Review

Discussing about human life, will not be separated from the aspect of energy almost all activities of human life, related with the availability of energy. However, in the last few decades, arised problems about the availability of energy. There is no longer a discovery of large quantities of reserve energy in the past, has made almost entire world made this energy problems a major problem that needs to be taken seriously. The availability of electricity in Indonesia is still a big homework for the government, Because the supply is feared that it won't be able to meet the rising domestic electricity consumption. In fact, the increase in electricity consumption is always in line with national economic growth.

President Joko Widodo also has a program to overcome this problem with a 35,000 megawatt (MW) power plant project. This project aims to meet electricity needs of the community so that the large availability of electricity supply will have a significant impact on economic growth, including outside Java, which previously lacked electricity supply. PT PLN (Persero) data as per March 2017 revealed that there should be at least 7,000 megawatt of electricity per year, assuming an economic growth of 6-7% per year. That means, the addition of 35,000 megawatt capacity in 5 years (2014-2019) become a project that must be realized in order to prevent this country from electricity crisis. However, although electricity consumption continues to rise, the Ministry of Energy and Mineral Resources (EMR) declares the amount of national electricity consumption is only a quarter of the developed countries indicators. National electricity consumption is only 956 per Kilowatt-hour (KWh) per capita, only 23.9 percent of 4,000 KWh per capita consumption of electricity. Therefore, the low electrification ratio becomes the second problem in this sector after the problem of electricity capacity provision. Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, currently there are 2,519 villages that have not been powered by electricity. PLN is only capable of discharging electricity in 504 villages by 2019, or it can only facilitate 20% of total villages that do not have electricity yet.

The involvement of private sectors becomes important so that electricity prices can be more efficient, consumption increases and ideal ratio of electrification can be achieved in the end. The role of the private sector began to appear in the 35,000 Mega Watt project in which private sector was involved with PLN to build 109 plants. In addition to involvement in the prestigious project, private sector is also encouraged to build a power plant that uses renewable energy (EBT) to achieve electricity infrastructure development program. Potentials that can be targeted are geothermal, hydro energy, and microhydro.

The importance of implementation of EBT usage is also supported by the latest survey data from results of consultation by Indonesian Private Electric Manufacturers Association (APLSI) and Pricewaterhouse Coopers (PwC). In research as per June 2017, 57% of respondents expect within the next 5 years sustainable energy will become a more prioritized issue than supply security. This research confirms that the global trend of population growth, megapolitan cities development, and disruptive technologies will affect electricity in Indonesia, therefore the use of EBT is important. Moreover, the Government is committed to reduce greenhouse gas emissions by 26% by 2020 under the Paris Agreement in 2011.

Tinjauan Industri

Tahun 2017 sampai 2050, diproyeksikan harga berbagai jenis energy akan cenderung mengalami peningkatan. Harga batubara diproyeksikan akan meningkat sebesar 1,2% tahun. Gas Bumi meningkat 0,9% pertahun, minyak solar dan minyak bakar meningkat 2,3% per tahun, dan Biomasa 1,2% per tahun. Permintaan energy berkorelasi sangat kuat dengan aktivitas ekonomi. Asumsi pertumbuhan ekonomi PDB akan sangat sensitive terhadap perkiraan energy. Pertumbuhan ekonomi nasional selama lima tahun terakhir cenderung melambat, dikarenakan pertumbuhan ekonomi global, harga komoditas yang tetap rendah termasuk minyak, lemahnya perdagangan global, serta arus modal yang berkurang. Selain itu, melemahnya pertumbuhan investasi dan ekspor Indonesia juga ikut menyumbang terhadap kondisi perekonomian saat ini. Dengan asumsi pertumbuhan PDB rendah, PDB Indonesia pada tahun 2050 akan mencapai Rp. 61,360 Triliun atau USD 6,825 miliar.

Berkurangnya potensi energy fosil terutama minyak dan gas bumi, mendorong pemerintah untuk menjadikan Energi Baru Terbarukan (EBT) sebagai prioritas utama untuk menjaga ketahanan dan kemandirian energy dalam penyediaan energy nasional di masa mendatang. Potensi energy terbarukan di Indonesia saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal. Pemanfaatan energy yang bersumber dari EBT sebagian besar untuk ketenagalistrikan, sedangkan sebagian lainnya digunakan untuk keperluan rumah tangga, komersial, dan industry yang penggunaannya dapat mengurangi energy fosil.

Pemerintah saat ini memberlakukan dua feed-in tariff yang menyangkut dengan panas bumi dan tenaga air. Permen ESDM 19/2015 menekankan pada pembelian tenaga listrik yang berasal dari hidro power dimana PLN akan memaksimalkan tenaga air. Dengan kebijakan tersebut, Pemerintah menetapkan tarif untuk pembelian listrik dari pemegang ijin usaha pembangkit listrik, sehingga dapat memberikan kepastian arus kas bagi mereka. Dalam hal Pemerintah melakukan perubahan tarif pembelian listrik melalui peraturan/kebijakannya, maka hal tersebut akan berdampak pada dan kondisi keuangan Perseroan. Berdasarkan Permen ESDM 12/2017, harga patokan pembelian tenaga listrik dari PITA dalam hal Biaya Pokok Penyediaan ("BPP") Pembangkitan di sistem ketenagalistrikan setempat di atas rata-rata BPP Pembangkitan nasional, adalah paling tinggi sebesar 85% (delapan puluh lima persen) dari BPP Pembangkitan di sistem ketenagalistrikan. Dalam hal BPP Pembangkitan di sistem ketenagalistrikan setempat sama atau di bawah rata-rata BPP Pembangkitan nasional, harga patokan pembelian tenaga listrik dari tenaga air sebesar sama dengan BPP Pembangkitan di sistem ketenagalistrikan setempat.

Sebelumnya dalam Outlook Energi Indonesia 2016 disebutkan, bahwa sejalan dengan asumsi pertumbuhan dan penduduk, serta peningkatan target rasio elektrifikasi hingga mencapai 100% pada tahun 2030, kebutuhan listrik diproyeksikan meningkat secara signifikan hingga lebih dari 6 kali menjadi 1.205 TWh pada tahun 2050 untuk skenario dasar atau mencapai 1.491 TWh untuk skenario tinggi. Pada tahun 2015 kapasitas pembangkit listrik nasional adalah 57 GW, terdiri dari pembangkit PLN (76%), IPP (15%), 10 dan PPU (9%). Adapun kapasitas pembangkit listrik nasional pada tahun 2050 akan meningkat menjadi 307 GW atau tumbuh sebesar 5,1% per tahun (skenario dasar), dan untuk skenario tinggi tumbuh sekitar 5,7% pertahun mencapai 380 GW.

Melihat peluang pertumbuhan yang masih terbuka lebar, manajemen PT Terregra Asia Energy Tbk memutuskan untuk masuk sebagai Independent Power Producer (IPP) EBT, dengan mengakuisisi PT Terregra Power Hydro dan PT Terregra Solar Power. Manajemen PT Terregra Asia Energi Tbk melihat, Potensi energi baru terbarukan ("EBT") di Indonesia saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal. Untuk mendukung pengembangan EBT di Indonesia, diperlukan pemetaan potensi EBT yang ada di Indonesia.

Industry Overview

In 2017 to 2050, is projected that prices of various types of energy will increase. Coal prices are projected to increase by 1.2% annually. Natural Gas increases by 0.9% annually, diesel oil and fuel oil grows 2.3% annually, and Biomass is 1.2% per year. Energy demand correlates strongly with economic activity. The assumption of economic growth of GDP will be very sensitive to energy. The national economic collapse over the last five years. Slowed down, because of global economic growth, low commodity prices including oil, weak global trade, and less capital. In addition, the low growth in Indonesia's investment and exports also contribute to the current conditions. With assumption of low GDP growth rate, Indonesia's GDP in 2050 will reach Rp. 61,360 Trillion or USD 6,825 billion.

The declining of fossil energy, especially oil and gas, encourage the Government to make Renewable Energy (EBT) as a top priority to maintain energy security and independence in future national energy supply. The potential of renewable energy in Indonesia has not been fully utilized. The utilization of energy sourced from EBT is mostly for electricity, while others are used for household, commercial and industrial purposes which can reduce fossil energy.

The government currently implements two feed-in tariffs pertaining to geothermal and hydropower. The 19/2015 EMR Minister emphasizes purchasing hydro power from PLN, which will maximize hydropower. Under the aforementioned policy, the Government sets tariffs for the purchase of electricity from license holders of power plants, thereby ensuring cash flow for them. In the event that the Government changes the electricity purchase tariff through the regulation / policy, it will affect the Company's revenue and financial condition. Based on the Energy and Mineral Resources Regulation 12/2017, the benchmark price for the purchase of electricity from hydropower in terms of Cost of Supply ("BPP") Generation in the local electricity system above the national BPP Pembangkitan average is 85% (eighty five percent) from BPP Generation in power system. In the case that the BPP Generation in the local electricity system is equal to or below the national BPP Generation averages, the benchmark price for purchasing electricity from hydropower equals the BPP Pembangkitan in the local electricity system.

Previously in Outlook Energy Indonesia 2016 mentioned that, in line with the assumption of economic growth and population, as well as an increase in electrification ratio target to reach 100% by 2030, the electricity demand is projected to increase significantly by more than 6 times to 1,205 TWh by 2050 for the basic scenario or Reached 1,491 TWh for high scenario. In 2015 the capacity of the national power plant is 57 GW, consisting of PLN power plant (16%), IPP (15%), 10 and PPU (9%). The capacity of national power plants in 2050 will increase to 307 GW or grow by 5.1% per year (basic scenario), and for high scenario grow around 5.7% per year to 380 GW.

Seeing the growth opportunities that are still wide open, the management of PT Terregra Asia Energy Tbk decided to enter as Independent Power Producer (IPP) EBT, by acquiring PT Terregra Power Hydro and PT Terregra Solar Power. The management of PT Terregra Asia Energy Tbk sees that the new renewable energy potential ("EBT") in Indonesia currently, is not fully utilized. To support the development of EBT in Indonesia, it is necessary to do mapping for potential of EBT in Indonesia.

Tinjauan Operasional dan Keuangan

Jumlah aset konsolidasi per 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar 21% dari sebelumnya Rp. 390,426 Miliar pada tahun 2017 menjadi Rp. 470,822 Miliar di tahun 2018. Terjadi penurunan aset lancar sebesar dari Rp. 86,551 Miliar pada tahun 2017 menjadi Rp. 84,878 Miliar pada tahun 2018. Peningkatan 27% terjadi pada aset tidak lancar, dari Rp 303,875 Miliar pada tahun 2017, menjadi Rp. 385,943 Miliar pada tahun 2018. Faktor yang mempengaruhi peningkatan aset tersebut terutama disebabkan akuisisi terhadap Entitas Anak yang dilakukan oleh Perseroan.

Operational and Financial Review

Total consolidated assets as per December 31st, 2018 increased by 21% from Rp. 390,426 billion at 2017 to Rp. 470,822 billion at 2018. The decrease of current assets is , from Rp. 86,551 billion at 2017, to Rp. 84,878 billion at 2018. The increase 27% happened to non-current assets, from Rp. 303,875 million at 2017, to Rp. 385,943 billion at 2018. Factors affecting the increase in the asset mainly due to the acquisition of Subsidiaries conducted by the Corporate.

	2018	2017	%	
Aset Lancar	84,878	86,551	(1,93)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	385,943	303,875	27	Non Current Assets
Total Aset	470,822	390,426	21	Total Assets



Liabilitas

Total Liabilitas per 31 Desember 2018 mencapai RP. 108,492 Miliar, mengalami peningkatan sebesar 256,3% dibandingkan tahun 2017 sebesar RP. 30,449 Miliar. Kewajiban jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 174% dari RP. 22,377 Miliar di tahun 2017, menjadi RP. 61,318 Miliar di tahun 2018. Kewajiban jangka panjang juga mengalami peningkatan dari RP. 8,072 Miliar di tahun 2017 menjadi RP. 47,174 Miliar di tahun 2018, atau setara dengan 484,4%.

Liability

Total liabilities as per December 31st 2018 reach RP. 108,492 billion, increased by 256,3% compare to 2017, RP. 30,449 billion. Current liabilities has increased 174% from RP. 22,377 billion at 2017 to RP. 61,318 billion at 2018. Non current liabilities also increased from RP. 8,072 billion at 2017 to RP. 47,174 billion at 2018, or equal to 484,4%.

	2018	2017	%	
Kewajiban Jangka Pendek	61,318	22,377	174	Short-term Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang	47,174	8,072	484,4	Long-term Liabilities
Total Kewajiban	108,492	30,449	256,3	Total Liabilities
Total Ekuitas	362,943	359,977	0,8	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	470,822	390,426	21	Amount of Liabilities and Equity

**Ekuitas**

Perseroan mencatat total ekuitas per 31 Desember 2018 mencapai RP. 362,943 Miliar, atau meningkat sebesar 0,8% dibandingkan total ekuitas tahun 2017 sebesar Rp 359,977 Miliar. Kenaikan nilai ekuitas ini didominasi dari adanya peningkatan tambahan setoran modal pada periode 2018.

Equity

Company recorded total equity as per December 31st, 2018 reach RP. 362,943 billion, or increased by 0,8% compare to total equity at 2017RP. 359,977 billion. The increase of equity contributed by an increase in additional Paid in Capital.

Pendapatan

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perseroan mengalami peningkatan pendapatan sebesar 20%, dari pendapatan tahun 2017 sebesar RP. 37,920 Miliar, menjadi RP. 45,588 Miliar di Tahun 2018.

Revenue

Until December 31st, 2018, company's revenue increased by 20% from 2017 revenue RP.37,920 billion, to Rp.45,588 billion at 2018.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan tahun 2017 tercatat sebesar Rp. 27,745 Miliar, mengalami peningkatan sebesar 19% pada tahun 2018 sebesar 33,151 Miliar. Hal ini sejalan dengan meningkatnya lmdapatan perseroan.

Cost of Sales

Cost of sales in 2017 is Rp. 27,745 billion, increased by 19% in 2018 at Rp 33,151 billion. This is in line with the increase of Corporate's revenue.

Laba Komprehensif

Perseroan mencatatkan pendapatan komprehensif per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 2,372 Miliar, meningkat dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp. 640 Juta rupiah. Peningkatan pendapatan komprehensif perseroan ini terkait dengan meningkatnya pendapatan perseroan pada tahun 2018.

Comprehensive Income

Corporate recorded comprehensive income per December 31st, 2018 is Rp. 2,372 billion, increased from 2017 which recorded at Rp. 640 million. The increase of Corporate comprehensive income related with the increase of Corporate revenue in 2018.

	2018	2017	%	
Pendapatan	45,588	37,920	20	Income
Beban Pokok Penjualan	(33,151)	(27,745)	(19)	Cost of Good Sold
Laba Kotor	12,436	10,174	22	Gross Profit
Beban Usaha	(10,413)	(10,182)	(2,3)	Operating Expenses
Laba Usaha	2,023	8	252	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	2,372	640	27	Current Year Profit



PT Terregra Asia Energy Tbk
(d / h/ formerly PT Mitra Megatama Perkasa)
dan Entitas Anak / **and its Subsidiaries**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017 Dan 2018
For The Years Ended December 31, 2017 And 2018

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Terrega Asia Energy Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Terrega Asia Energy Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2018 and 2017

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017/**

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	9

Lampiran/Attachments

INFORMASI TAMBAHAN - Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/

SUPPLEMENTARY INFORMATION - Parent Entity Financial Statements - For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Financial Position</i>	1.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	1.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Changes in Equity</i>	1.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Cash Flows</i>	1.6

Branch Office:Solis Building
Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav. 10
Jakarta Barat 11470
INDONESIA

T : 62-21-2950 1180

F : 62-21-2950 1166

Laporan Auditor Independen

No. 00033/3.0341/AU.1/02/0323-3/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Terrega Asia Energy Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Terrega Asia Energy Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00033/3.0341/AU.1/02/0323-3/1/III/2019

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Terrega Asia Energy Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Terrega Asia Energy Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Terregra Asia Energy Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Terregra Asia Energy Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Terregra Asia Energy Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai laporan informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Terregra Asia Energy Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Terregra Asia Energy Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2018, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Terregra Asia Energy Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Idris Jono

Izin Akuntan Publik No. AP 0323/Certified Public Accountant License No. AP 0323

22 Maret 2019/March 22, 2019

Tanggung Jawab Laporan - Responsibility for the Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Terregra Asia Energy Tbk. Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Maret 2018

We, the undersigned, hereby certify that all the information presented in this Annual Report of PT Terregra Asia Energy Tbk. Year 2017 has been written comprehensively and that we shall assume full responsibility for the accuracy of this Company's Annual Report.

This statement is made correctly.

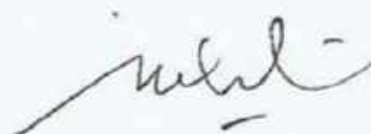
Jakarta, March 17, 2018



Ngurah Adnyana
President Commissioner



Supandi Widi Siswanto
Independent Commissioner



Roy Petrus Chalim
Commissioner



Djani Sutedja
President Director



Lasman Citra
Vice President



Kho Sawilek
Finance Director



Paul Turney
Independent Director

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

Djani Sutedja
Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905
Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat
Jl. Haji Nawir Raya No. 45 Jakarta Selatan

021-30497777
Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

Kho Sawilek
Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905
Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat
Jl. Agung Utara 10 Blok A31 No. 6
Sunter Agung, Jakarta Utara

021-30497777
Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
 - The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;
- We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
22 Maret 2019/March 22, 2019



Djani Sutedja
Direktur Utama/President Director

Kho Sawilek
Direktur/Director

PT. Terregra Asia Energy Tbk
Lippo Puri Tower #0905
Jl. Puri Indah Raya Blok U1-3,
St. Moritz, CBD West Jakarta
Indonesia 11610

p. +62 21 3049 7777
t. +62 21 3049 7778

www.terregra.com

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA	45.588.322.975	19	37.920.313.614	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(33.151.804.541)</u>	20	<u>(27.745.347.106)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	12.436.518.434		10.174.966.508	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		21		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan Umum dan administrasi	(169.212.625) <u>(10.244.063.316)</u>		(185.300.000) <u>(9.997.407.775)</u>	Selling expenses General and administrative
Jumlah beban usaha	<u>(10.413.285.941)</u>		<u>(10.182.707.775)</u>	Total operating expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>2.023.232.493</u>		<u>(7.741.267)</u>	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap	2.657.881.800	9	-	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan bunga	1.223.134.070	22	2.177.131.832	Interest income
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(924.255.069)		(15.599.191)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(2.635.181.341)	23	(1.945.513.701)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>150.612.887</u>		<u>51.973.557</u>	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Bersih	<u>472.192.347</u>		<u>267.992.497</u>	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	2.495.414.840		260.251.230	PROFIT BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK - Bersih	<u>(122.735.007)</u>	25	<u>380.658.593</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	2.372.679.833		640.909.823	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas manfaat pensiun	(11.554.340)	24	(156.179.191)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait	<u>2.888.585</u>	25	<u>39.044.798</u>	Related tax
	<u>(8.665.755)</u>		<u>(117.134.393)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(12.082.667)</u>		<u>-</u>	Exchange difference on translation of foreign operations
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(20.748.422)</u>		<u>(117.134.393)</u>	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>2.351.931.411</u>		<u>523.775.430</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12.416.582.302	11	7.385.629.664	Short-term bank loans
Utang usaha pihak ketiga	17.836.202.819	12	13.138.934.240	Trade accounts payable to third parties
Utang pihak berelasi non-usaha	28.449.777.123	27	449.589.745	Due to related parties
Utang pajak	812.763.430	13	650.062.354	Taxes payable
Beban akrual	253.596.862		29.514.223	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	750.006.000	15	-	Bank loan
Utang pembelian aset tetap	733.756.389	14	722.292.462	Payable for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	66.199.687		-	Lease liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	61.318.883.592		22.377.022.688	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.026.439.927	24	585.063.563	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	39.249.994.000	15	-	Bank loan
Utang pembelian aset tetap	6.779.938.840	14	7.486.841.391	Payable for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	117.735.269		-	Lease liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	47.174.108.036		8.071.904.954	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	108.492.991.628		30.448.927.642	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Company
Modal saham:				Capital stock:
Modal dasar - 8.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017				Authorized - 8.800.000.000 shares with Rp.100 par value per share as of December 31, 2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	275.000.000.000	16	275.000.000.000	Issued and paid-up - 2.750.000.000 shares as of December 31, 2018 and 2017
Tambahan modal disetor	46.574.881.122	17	46.574.881.122	Additional paid-in capital
Selisih kurs penjabaran	(12.081.459)		-	Foreign currency translation reserve
Saldo laba	5.332.865.858		3.271.727.188	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik Entitas Induk	326.895.665.521		324.846.608.310	Total equity attributable to owners of the Company
Keuntungan nonpengendali	35.433.780.972	18	35.130.706.772	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	362.329.446.493		359.977.315.082	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	470.822.438.121		390.426.242.724	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company							Jumlah Ekuitas Total Equity
	Modal Saham/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Salah Kurs Penjabaran Foreign Currency Transition Reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Keperlingan Non pengendali/Non- Controlling Interests		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	220.000.000.000	-	-	2.529.774.734	222.529.774.734	35.044.883.796	257.574.658.530	Balance as of January 1, 2017
Penghasilan Komprehensif								Comprehensive Income
Laba tahun berjalan	-	-	-	857.945.550	857.945.550	(217.036.727)	640.908.823	Profit for the year
Rugi Komprehensif Lain								Other Comprehensive Loss
Pengukuran kembali liabilitas imbal kerja jangka panjang	-	-	-	(115.993.096)	(115.993.096)	(1.141.267)	(117.134.363)	Remeasurement of defined benefits liability
Jumlah Penghasilan Komprehensif	-	-	-	741.952.454	741.952.454	(218.177.994)	523.774.430	Total Comprehensive Income
Transaksi dengan Pemilik								Transactions with Owners
Penerbitan tambahan modal saham Basis emisi	55.000.000.000	55.000.000.000	-	-	110.000.000.000	-	110.000.000.000	Issuance of additional shares of stock Stock issuance cost
Keperlingan non-pengendali dalam pendirian entitas anak	-	(8.425.118.878)	-	-	(8.425.118.878)	-	(8.425.118.878)	Non-controlling interest in established subsidiary
Pembelian modal disetor entitas anak oleh kepemilikan non-pengendali	-	-	-	-	-	300.000.000	300.000.000	Issuance of shares of subsidiary to non-controlling interest
Jumlah Transaksi dengan Pemilik	55.000.000.000	46.574.881.122	-	-	101.574.881.122	304.000.000	101.878.881.122	Total Transactions with Owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	275.000.000.000	46.574.881.122	-	3.271.727.188	324.846.608.310	35.136.786.772	360.977.315.082	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integral part of the
consolidated financial statements.

	2018	Catatan/ Notes	2017	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.069.282.630		857.945.550	Owners of the Company
Keperentingan nonpengendali	303.397.203		(217.035.727)	Non-controlling interests
	<u>2.372.679.833</u>		<u>640.909.823</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.049.057.211		741.952.454	Owners of the Company
Keperentingan nonpengendali	302.874.200		(218.177.024)	Non-controlling interests
	<u>2.351.931.411</u>		<u>523.775.430</u>	
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	0,75	26	0,31	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	34.686.719.916		17.866.591.246	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(38.350.056.899)		(29.213.117.836)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(5.675.046.598)		(4.961.868.941)	Cash paid to employees
Kas bersih digunakan untuk operasi	(9.345.383.581)		(16.308.395.531)	Net cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan	(374.996.338)		(200.587.433)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(9.720.379.919)		(16.508.982.964)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	1.236.294.785		2.080.730.734	Interest received
Penerimaan (penempatan) investasi jangka pendek	17.800.000.000		(24.300.000.000)	Proceeds from (placement in) short-term investment
Uang muka jangka panjang untuk pembelian tanah	(13.676.116.724)		(1.963.912.493)	Long-term advances paid for the purchase of land
Uang muka dibayar untuk pembangunan proyek tenaga surya	(9.977.204.857)	8	-	Advances paid for the construction of solar power project
Perolehan aset tetap	(49.589.800.216)	9	(27.675.588.839)	Acquisition of property and equipment
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain	(185.675.000)		5.595.512.493	Decrease (increase) in other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(54.402.302.014)		(46.263.258.105)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	5.990.952.638		1.885.834.807	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(960.000.000)		(1.989.852.400)	Payments of short-term bank loan
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi non-usaha	28.000.187.378		(998.486.255)	Increase (decrease) in due to related parties
Penerimaan utang bank jangka panjang	40.000.000.000		-	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang pembelian aset tetap jangka panjang	(695.439.644)		(647.378.566)	Payment of long-term payable for purchase of property and equipment
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(125.431.580)		-	Payment of lease liabilities
Hasil dari penerbitan tambahan modal saham	-		110.000.000.000	Proceeds from issuance of additional shares of stock
Pembayaran biaya emisi	-		(8.425.118.878)	Payment of stock issuance cost
Penerimaan dan peningkatan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	200.000		4.000.000	Proceeds from issuance of shares of subsidiary to non-controlling interests
Pembayaran bunga dan keuangan lainnya	(2.835.181.341)		(1.945.513.701)	Payment of interest and other financial charges
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	69.575.287.451		87.885.485.007	Net Cash Provided by Financing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Company

	Modal Saham/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Dilevit/Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Penjabaran Foreign Currency Transition Reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Total	Keperluan Non pengendali/Non- Controlling Interests	Jumlah Ekuitas Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	275.000.000.000	46.574.881.722	-	3.271.727.188	324.846.608.910	36.130.706.772	360.977.315.682	Balance as of Januari 1, 2018
Penghasilan Komprehensif								Comprehensive Income
Laba tahun berjalan	-	-	-	2.069.282.630	2.069.282.630	305.397.203	2.372.679.833	Profit for the year
Rugi Komprehensif Lain								Other Comprehensive Loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan			(12.081.458)	-	(12.081.458)	(1.208)	(12.082.667)	Exchange difference in foreign currency translation reserve
Pengukuran kembali liabilitas manfaat kerja jangka panjang			-	(8.143.960)	(8.143.960)	(521.795)	(8.665.755)	Remeasurement of defined benefits liability
Jumlah Penghasilan Komprehensif	-	-	(12.081.458)	2.061.138.670	2.049.057.211	302.674.200	2.351.731.411	Total Comprehensive Income
Transaksi dengan Pemilik								Transaction with Owners
Keperluan non-pengendali dalam pendirian entitas anak						200.000	200.000	Non-controlling interest in established subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	275.000.000.000	46.574.881.722	(12.081.458)	5.332.866.858	328.896.665.521	36.433.780.972	365.329.446.493	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integral part of the
consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Terrega Asia Energy Tbk (d/h PT Mitra Megatama Perkasa) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 7 Nopember 1995 dari T. Francisca Teresa N., S.H., notaris di Denpasar. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Maret 1996. Perusahaan telah mengalami perubahan nama semula bernama PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terrega Asia Energy berdasarkan Akta No. 189 tanggal 28 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0128438.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Oktober 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 118 tanggal 24 Juli 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan melalui Penawaran Umum Saham Perdana dan perubahan susunan pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00090791.AH.01.11.TAHUN 2017 pada tanggal 25 Juli 2017.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi perdagangan umum, kontraktor teknik sipil basah maupun kering, serta arsitektur serta jasa kecuali jasa dalam bidang hukum.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Perusahaan terletak di Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905, Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Terrega Asia Equity yang berkedudukan di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Terrega Asia Energy Tbk (formerly PT Mitra Megatama Perkasa) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 31 dated November 7, 1995 of T. Francisca Teresa N., S.H., a public notary in Denpasar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 dated March 6, 1996. The Company changed its name formerly known as PT Mitra Megatama Perkasa to become PT Terrega Asia Energy based on Notarial Deed No. 189 dated October 28, 2016 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0128438.AH.01.11.Tahun 2016 dated October 28, 2016. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 118 dated July 24, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the issuance of the Company's saving shares through the Initial Public Offering and the change of shareholder structure. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-00090791.AH.01.11.TAHUN 2017 dated July 25, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in general trading, civil engineering contractors both wet and dry, as well as architecture and services except legal services.

The Company and its subsidiaries are hereinafter referred to as the Group. The Company started its commercial operations in 1996. Its head office is located in Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905, Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat

The ultimate parent of the Group is PT Terrega Asia Equity, a limited liability company incorporated in Indonesia.

	2018	Catatan/ Notes	2017	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5.452.606.518		35.113.243.038	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Perubahan pada deposito yang dibatasi penggunaannya	(19.576.068.610)		(6.230.702.290)	Changes in restricted time deposit
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>34.239.520.472</u>		<u>5.356.978.824</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>20.116.067.390</u>		<u>34.239.520.472</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam
Catatan 32

Supplemental cash flows information
is presented in Note 32

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated
financial statements which are an integral part of
the consolidated financial statements.

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the year ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

2018			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/Share in Profit (Loss)
EAS	19,75%	13.127.697.146	(24.296.729)
BALE	19,75%	11.606.785.764	377.824.032
IALE	19,75%	4.334.480.659	8.853.772
SAEH	13,00%	3.309.283.455	(242.964)

2017			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Rugi/ Share in Loss
EAS	19,75%	13.151.993.875	(19.570.014)
BALE	19,75%	11.228.961.734	(58.840.967)
IALE	19,75%	4.325.626.887	(35.473.424)
SAEH	13,00%	3.309.526.419	(24.694.982)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

	2018				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Aset lancar	1.864.293.625	5.579.818.753	1.301.140.557	47.759.945	Current assets
Aset tidak lancar	84.995.719.123	98.690.981.545	42.445.135.642	44.948.961.355	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>86.860.012.748</u>	<u>104.270.800.299</u>	<u>42.575.276.199</u>	<u>44.996.721.300</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	20.373.612.105	45.416.066.989	20.617.403.134	19.503.231.338	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	17.436.869	85.075.852	12.057.841	33.120.000	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>20.351.028.974</u>	<u>45.501.142.841</u>	<u>20.629.460.975</u>	<u>19.536.351.338</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>66.468.983.774</u>	<u>58.769.657.458</u>	<u>21.945.815.224</u>	<u>25.460.369.962</u>	Total Equity
Teratribusikan pada Pemilik entitas induk	53.341.286.628	47.162.871.694	17.611.334.505	22.151.086.508	Attributable to Owners of parent company
Kepentingan non-pengendali	13.127.697.146	11.606.785.764	4.334.480.659	3.309.283.455	Non-controlling interest

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-208/D.04/2017 atas perubahan nama Perusahaan dari PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terrega Asia Energy Tbk, dan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 550.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.301.964.700 dan 550.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On April 28, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-208/D.04/2017 from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) for the change of the Company's name from PT Mitra Megatama Perkasa to PT Terrega Asia Energy Tbk, and for its offering to the public of 550,000,000 shares at Rp 200 per share. On May 16, 2017, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's 1,301,964,700 and 550,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, were as follows:

Entitas Anak Child of Subsidiary	Rasio Persentase Ownership	2018		2017		Lokasi Tempat Usaha (Business Address)	Sifat Usaha Nature of Business	Rasio Operasi Operational Contribution
		31/12/2018	31/12/2017	31/12/2018	31/12/2017			
Kelembagaan pengembang/owner perusahaan								
PT Terrega Asia Energy Tbk	100%	100%	100%	550.000.000	550.000.000	Indonesia	Penjualan tenaga listrik tenaga panas	100%
PT Terrega Solar Energy Tbk	100%	100%	100%	27.313.500.000	17.770.000.000	Indonesia	Penjualan tenaga listrik tenaga panas	100%
Kelembagaan mitra pengembangan/development								
PT Terrega Asia Energy Tbk								
PT Terrega Asia Energy Tbk (SHE)	100%	100%	100%	44.295.770.200	53.884.874.200	Indonesia	Penjualan tenaga listrik tenaga panas	100%
PT Cirebon Asia Energy Tbk (CAE)	100%	100%	100%	4.795.770.200	6.714.882.100	Indonesia	Penjualan tenaga listrik tenaga panas	100%
PT Karang Asia Energy Tbk (KAE)	100%	100%	100%	3.281.770.200	2.940.874.200	Indonesia	Penjualan tenaga listrik tenaga panas	100%
PT Merapi Asia Energy Tbk (MAE)	100%	100%	100%	104.270.870.200	79.071.267.200	Indonesia	Penjualan tenaga listrik tenaga panas	100%
PT Energi Asia Energy Tbk (EAE)	100%	100%	100%	38.880.077.700	29.820.718.600	Indonesia	Penjualan tenaga listrik tenaga panas	100%
PT Sunda Asia Energy Tbk (SAE)	100%	100%	100%	42.071.270.700	29.882.718.600	Indonesia	Penjualan tenaga listrik tenaga panas	100%
PT Sunda Jawa Energy Tbk (SJE)	100%	100%	100%	3.281.770.200	3.170.171.600	Indonesia	Penjualan tenaga listrik tenaga panas	100%
PT Aruno Asia Energy Tbk (AAE)	100%	100%	100%	94.240.870	91.277.921	Indonesia	Penjualan tenaga listrik tenaga panas	100%
PT Mera Asia Energy Tbk (MAE)	100%	100%	100%	57.470.200	96.289.000	Indonesia	Penjualan tenaga listrik tenaga panas	100%
PT Merapi Asia Energy Tbk (MAE)	100%	100%	100%	7.851.446.600	14.080.400	Indonesia	Penjualan tenaga listrik tenaga panas	100%
PT Merapi Asia Energy Tbk (MAE)	100%	100%	100%	6.880.200.111	1.022.301.700	Indonesia	Penjualan tenaga listrik tenaga panas	100%
PT Terrega Solar Energy Tbk	100%	100%	100%	2.877.300.417	-	Indonesia	Operasi alat pembangkit tenaga listrik tenaga surya	100%
PT Terrega Asia Energy Tbk (TAE)								
Terrega Kembangkan PTY LTD (TK)	100%	100%	100%	16.445.173.400	-	South Korea	Penjualan tenaga listrik tenaga panas	100%
Terrega Energi PTY LTD (TE)	100%	100%	100%	2.851.028.200	-	South Korea	Penjualan tenaga listrik tenaga panas	100%
Terrega Asia PTY LTD (TA)	100%	100%	100%	14.201.002.800	-	South Korea	Penjualan tenaga listrik tenaga panas	100%
Terrega Energi PTY LTD (TE)	100%	100%	100%	104.210.200	-	South Korea	Penjualan tenaga listrik tenaga panas	100%

1) Rasio kepemilikan saham adalah berdasarkan kepemilikan saham yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.
 2) Rasio operasi adalah persentase kontribusi operasi yang dihasilkan oleh entitas anak terhadap total pendapatan operasi Perusahaan.
 3) Rasio operasi adalah persentase kontribusi operasi yang dihasilkan oleh entitas anak terhadap total pendapatan operasi Perusahaan.

	2017				
	EAS	BALE	MAE	SAEH	
Operasi	(1.144.560.756)	(1.136.877.841)	(1.096.892.276)	(1.674.278.707)	Operating
Investasi	(3.540.682.519)	(36.996.131.677)	(5.776.780.193)	(6.160.289.194)	Investing
Pendanaan	4.341.500.000	17.974.555.368	6.541.000.000	7.587.000.000	Financing
Penurunan bentuk kas dan setara kas	(349.753.275)	(158.454.050)	(332.675.469)	(247.567.901)	Net decrease in cash and cash equivalents

Akuisisi

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham pada PT Terrega Hydro Power (THP), yang bergerak di bidang pembangkit listrik, dengan nilai akuisisi sebesar Rp 219.978.000.000.

Penilaian kewajaran dalam akuisisi THP dilakukan dengan pendekatan pasar.

Setelah akuisisi THP, Perusahaan berharap untuk dapat meningkatkan eksistensi pasar, serta menurunkan biaya dengan skala ekonomis.

Goodwill sebesar Rp 66.459.535.718 yang timbul dari akuisisi THP teratribusikan pada pangsa pasar konsumen yang diperoleh dan skala ekonomis yang diharapkan dari penggabungan operasi Perusahaan dan THP.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

	THP	
Imbalan kas yang dialihkan	219.977.900.000	Cash consideration
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi		Less cash balance of acquired subsidiaries
Kas dan bank	(3.217.375.733)	Cash on hand and in banks
Arus kas - aktivitas investasi	216.760.524.267	Cash flow - investing activities

Acquisitions

On October 28, 2016, the Company acquired 99.99% of the share capital of PT Terrega Hydro Power (THP), a power plant entity, for Rp 219,978,000,000.

Assessment of fairness in the acquisition of THP was conducted using the market approach.

As a result of the acquisition of THP, the Company is expected to increase its presence in this market. It also expects to reduce costs through economies of scale.

The goodwill of Rp 66,459,535,718 arising from the acquisition of THP is attributable to the acquired customer base and economies of scale expected from combining the operation of the Company and THP.

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

	2017				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Aset lancar	637.135.335	660.457.742	544.192.007	1.562.304.143	Current assets
Aset tidak lancar	69.962.966.325	75.230.789.798	29.140.124.447	32.302.370.077	Noncurrent assets
Jumlah Aset	70.600.101.660	75.891.247.540	29.684.316.454	33.864.674.220	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	3.958.409.229	19.000.037.745	7.776.199.053	8.389.638.113	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	9.687.926	34.621.930	7.129.519	12.796.870	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	4.008.097.155	19.034.659.675	7.783.328.572	8.402.434.983	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	66.592.004.505	56.856.587.865	21.900.987.882	25.462.239.237	Total Equity
Teratribusikan pada Pemilik entitas induk	53.440.010.630	45.627.626.131	17.575.360.995	22.152.712.818	Attributable to Owners of parent company
Keperluan non-pengendal	13.151.993.875	11.228.961.734	4.325.626.887	3.309.526.419	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017:

Summarized statements of profit or loss for and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017:

	2018				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Pendapatan	-	-	-	-	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	(1.220.886.859)	1.915.589.582	43.981.827	1.254.232	Income (loss) for the year
Pendapatan (beban) komprehensif lain	(933.874)	(2.519.389)	645.515	(3.123.507)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif	(1.220.820.733)	1.913.069.993	44.627.342	(1.869.275)	Total comprehensive income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan non-pengendal	(24.256.729)	377.824.032	8.653.772	(242.964)	Attributable to non-controlling interest

	2017				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Pendapatan	-	-	-	-	Revenue
Rugi tahun berjalan	(97.531.874)	(294.063.790)	(179.458.952)	(190.140.792)	Loss for the year
Pendapatan (beban) komprehensif lain	(1.556.303)	(3.870.845)	(145.753)	146.583	Other comprehensive income (loss)
Jumlah beban komprehensif	(99.088.177)	(297.934.635)	(179.604.725)	(189.993.809)	Total comprehensive loss
Teratribusikan pada kepentingan non-pengendal	(19.570.014)	(58.840.967)	(35.473.424)	(24.694.982)	Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017:

Summarized cash flow information for the years ended December 31, 2018 and 2017:

	2018				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Operasi	(599.378.002)	37.828.105.029	(65.986.318)	(62.942.857)	Operating
Investasi	(14.474.528.079)	(63.558.919.384)	(12.969.577.696)	(11.246.125.848)	Investing
Pendanaan	16.374.538.000	26.100.000.000	12.840.000.000	11.105.187.040	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	1.300.631.919	369.166.645	(156.565.984)	(203.881.665)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

PT Ananta Surya Kencana

PT Ananta Surya Kencana (ASK) didirikan berdasarkan Akta Pendirian ASK No. 71 tanggal 15 Mei 2018 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Perusahaan dan pihak ketiga melakukan penempatan modal pada ASK masing-masing sebesar Rp 1.999.800.000 atau sebanyak 19.998 saham dan Rp 200.000 atau sebanyak 2 (dua) saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0070057.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 18 Mei 2018.

ASK berkedudukan di Jakarta Barat dengan ruang lingkup kegiatan meliputi perdagangan dan jasa.

Terrega Renewable Pty Ltd

Berdasarkan Aplikasi Saham Terrega Renewable Pty Ltd (TR) No. 624 422 788 tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan melakukan penempatan modal pada TR sebesar AUD\$ 300 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal AUD\$ 1 per saham.

Aplikasi Saham TR telah disahkan oleh *Australian Securities and Investment Commission* pada tanggal 14 Februari 2018.

TR berkedudukan di *Walkerville, Australia* dengan ruang lingkup kegiatan meliputi pembangkit tenaga listrik.

Moyhall Solar Pty Ltd

Berdasarkan Aplikasi Saham Moyhall Solar Pty Ltd (MS) No. 626 229 409 tanggal 17 Mei 2018, TR, entitas anak, melakukan penempatan modal pada MS sebesar AUD\$ 300 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal AUD\$ 1 per saham.

Aplikasi Saham MS telah disahkan oleh *Australian Securities and Investment Commission* pada tanggal 17 Mei 2018.

MS berkedudukan di *Walkerville, Australia* dengan ruang lingkup kegiatan meliputi pembangkit tenaga listrik.

PT Ananta Surya Kencana

PT Ananta Surya Kencana (ASK) was established based on the Deed of Establishment of ASK No. 71 dated May 15, 2018 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company and a third party placed paid-up capital in ASK amounting to Rp 1,999,800,000 or representing 19,998 shares and Rp 200,000 or representing 2 (two) shares, respectively with nominal value of Rp 100,000 per share. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0070057.AH.01.11.Tahun 2018 dated May 18, 2018.

ASK is located in West Jakarta and the scope of its activities consists of trading and services.

Terrega Renewable Pty Ltd

Based on the Application for Shares of Terrega Renewable Pty Ltd (TR) No. 624 422 788 dated February 14, 2018, the Company placed paid-up capital in TR amounting to AUD\$ 300 or representing 300 shares with nominal value of AUD\$ 1 per share.

This Application for Shares of TR was approved by the *Australian Securities and Investment Commission* on February 14, 2018.

TR is located in *Walkerville, Australia* and the scope of its activities consists of electric power plant.

Moyhall Solar Pty Ltd

Based on the Application for Shares of Moyhall Solar Pty Ltd (MS) No. 626 229 409 dated May 17, 2018, TR, a subsidiary, placed paid-up capital in MS amounting to AUD\$ 300 or representing 300 shares with nominal value of AUD\$ 1 per share.

This Application for Shares of MS was approved by the *Australian Securities and Investment Commission* on May 17, 2018.

MS is located in *Walkerville, Australia* and the scope of its activities consists of electric power plant.

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed of THP were as follows:

	<u>Nilai Wajar</u> <u>Fair Value</u>	
	<u>THP</u>	
Kas dan bank	3.217.375.733	Cash on hand and in banks
Aset tetap	12.611.192.488	Property and equipment
Utang muka jangka panjang	133.788.871.775	Long-term advances
Aset pajak tangguhan	838.122.055	Deferred tax assets
Biaya ditangguhkan	50.762.962.554	Deferred costs
Goodwill	52.313.348.508	Goodwill
Jaminan	1.696.088.920	Security deposits
Aset lain-lain	17.305.211	Other assets
Utang lain-lain	(5.062.782.384)	Other account payable
Utang pajak	(36.207.253)	Taxes payable
Beban akrual	(243.872.992)	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	(8.957.683.378)	Payable for purchase of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(77.994.079)	Long-term employee benefits liability
	<u>240.866.927.158</u>	Total identifiable net assets
Jumlah aset bersih teridentifikasi		
Keperimbangan non-pengendali	(35.035.214.368)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian	<u>219.877.900.000</u>	Purchase consideration
Goodwill	<u>14.146.187.210</u>	Goodwill

Pendirian Perusahaan Baru

PT Meutia Hidro Perkasa (MHP)

PT Meutia Hidro Perkasa (MHP) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tanggal 13 Januari 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Terrega Hydro Power (THP), entitas anak, dan pihak ketiga melakukan penempatan modal pada MHP masing-masing sebesar Rp 700.000.000 atau sebanyak 700 saham dan Rp 300.000.000 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002497.AH.01.01. TAHUN 2017 pada tanggal 19 Januari 2017.

MHP berkedudukan di Jakarta Barat dengan ruang lingkup kegiatan meliputi perdagangan, pembangunan, perindustrian dan jasa.

Establishment of New Companies

PT Meutia Hidro Perkasa (MHP)

PT Meutia Hidro Perkasa (MHP) was established based on the Deed of Establishment No. 44 dated January 13, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. Terrega Hydro Power (THP), a subsidiary, and a third party placed paid-up capital in MHP amounting to Rp 700,000,000 or representing 700 shares and Rp 300,000,000 or representing 300 shares, respectively with nominal value of Rp 1,000,000 per share. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0002497.AH.01.01.TAHUN 2017 dated January 19, 2017.

MHP is located in Jakarta Barat and the scope of its activities consists of trading, construction, industry and services.

<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Djani Sutedja
Wakil Direktur Utama	: Lasman Citra
Direktur	: Kho Sawilek
Direktur Independen	: Paul Herbert Turney

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Supandi Widi Siswanto adalah Komisaris Independen Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit:</u>	
Ketua Komite Audit	: Supandi Widi Siswanto
Anggota Komite Audit	: Zulimansyah Edison

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 3.060.000.000 dan Rp 2.668.000.000.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 11 karyawan tahun 2018 dan 11 karyawan 2017. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 38 karyawan tahun 2018 dan 30 karyawan tahun 2017.

Laporan keuangan konsolidasian PT Terrega Asia Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2019. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

<u>Directors</u>
President Director
Vice President Director
Director
Independent Director

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Supandi Widi Siswanto is the Company's Independent Commissioner.

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Audit Committee of the Company based on the Circular Decision of the Board of Commissioners is as follows:

<u>Audit Committee:</u>
Head of Audit Committee
Members of Audit Committee

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2018 and 2017 amounted to Rp 3,060,000,000 and Rp 2,668,000,000, respectively.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 11 in 2018 and 11 in 2017. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 38 in 2018 and 30 in 2017.

The consolidated financial statements of PT Terrega Asia Energy Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2018 were completed and authorized for issuance on March 22, 2019, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

Port Pirie Solar Pty Ltd

Berdasarkan Aplikasi Saham Port Pirie Solar Pty Ltd (PPS) No. 624 425 930 tanggal 14 Februari 2018, TR, entitas anak, melakukan penempatan modal pada PPS sebesar AUD\$ 300 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal AUD\$ 1 per saham.

Aplikasi Saham PPS telah disahkan oleh Australian Securities and Investment Commission pada tanggal 14 Februari 2018.

PPS berkedudukan di Walkerville, Australia dengan ruang lingkup kegiatan meliputi pembangkit tenaga listrik.

Cowell Solar Pty Ltd

Berdasarkan Aplikasi Saham Cowell Solar Pty Ltd (CS) No. 626 555 673 tanggal 1 Juni 2018, TR, entitas anak, melakukan penempatan modal pada CS sebesar AUD\$ 300 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal AUD\$ 1 per saham.

Aplikasi Saham CS telah disahkan oleh Australian Securities and Investment Commission pada tanggal 1 Juni 2018.

CS berkedudukan di Walkerville, Australia dengan ruang lingkup kegiatan meliputi pembangkit tenaga listrik.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 9 Januari 2017 yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Ngurah Adyana
Komisaris	: Roy Petrus Chalim
Komisaris Independen	: Supandi Widi-Siswanto

Port Pirie Solar Pty Ltd

Based on the Application for Shares of Port Pirie Pty Ltd (PPS) No. 624 425 930 dated February 14, 2018, TR, a subsidiary, placed paid-up capital in PPS amounting to AUD\$ 300 or representing 300 shares with nominal value of AUD\$ 1 per share.

This Application for Shares of PPS was approved by the Australian Securities and Investment Commission on February 14, 2018.

PPS is located in Walkerville, Australia and the scope of its activities consists of electric power plant.

Cowell Solar Pty Ltd

Based on the Application for Shares of Cowell Solar Pty Ltd (CS) No. 626 555 673 dated June 1, 2018, TR, a subsidiary, placed paid-up capital in CS amounting to AUD\$ 300 or representing 300 shares with nominal value of AUD\$ 1 per share.

This Application for Shares of CS was approved by the Australian Securities and Investment Commission on June 1, 2018.

CS is located in Walkerville, Australia and the scope of its activities consists of electric power plant.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2018 and 2017, based on the Statement of Shareholders resolution dated January 9, 2017, as documented in Notarial Deed No. 1 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the *investee*;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group).

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/United States (USD)
Dolar Australia/Australian Dollar (AUD)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Desember 2018	December 31 2017
Dolar Amerika Serikat/United States (USD)	14.481	13.548
Dolar Australia/Australian Dollar (AUD)	10.211	10.491

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed as incurred.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan pada akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held to maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for any impairment.

As of December 31, 2018 and 2017 the Group's cash and cash equivalents, short-term investment, trade accounts receivable, other accounts receivable, restricted time deposit and security deposits included in other assets accounts are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018, dan 2017, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pihak berelasi non-usaha, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembelian aset tetap jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, due to related parties, accrued expenses, long-term bank loan and long-term payable for purchase of property and equipment are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment except land are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

I. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

I. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

l. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

m. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

l. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

m. Lease Transaction

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Building</i>	20
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4-8
Peralatan panel surya/ <i>Solar panel equipment</i>	4-8
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/ Years

20
4-8
4-8
4

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan atas penjualan diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan sewa diakui dengan metode *output* selama jangka waktu kontrak sewa.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns and discounts.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from sales is recognized when the goods or services are delivered to the customers. Rental income is recognized using the output method over the term of the lease contract.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

n. Biaya Tangguhan

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

n. Deferred Charges

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

t. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

v. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

q. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

r. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	20.116.067.380	34.239.520.472
Investasi jangka pendek	6.500.000.000	24.300.000.000
Piutang usaha	30.953.326.427	20.053.722.368
Piutang lain-lain	3.583.240.383	96.401.098
Deposito yang dibatasi penggunaannya	27.902.849.820	7.926.791.210
Setoran jaminan pada akun aset lain-lain	14.000.000	-
Jumlah	<u>88.069.433.010</u>	<u>86.616.435.148</u>

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Short-term investment
Trade accounts receivable
Other accounts receivable
Restricted time deposit
Security deposits under other assets accounts

Total

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2018 and 2017, the fair value of the Group's financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

d. Komitmen Sewa

**Komitmen Sewa Operasi - Grup
Sebagai Lessee**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

**Komitmen Sewa Operasi - Grup
Sebagai Lessor**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa peralatan panel surya. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

**Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup
Sebagai Lessee**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

d. Lease Commitments

**Operating Lease Commitments - Group
as Lessee**

The Group has entered into various lease agreements for commercial building. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

**Operating Lease Commitments - Group
as Lessor**

The Group has entered into various commercial lease agreements for solar panel equipment. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

**Finance Lease Commitments - Group as
Lessee**

The Group has entered into commercial vehicle leases. The Group has determined that these are finance leases since it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 272.967.326.567 dan Rp 223.864.908.467 (Catatan 9).

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 1.026.439.927 dan Rp 585.063.563 (Catatan 24).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 3.055.648.861 dan Rp 2.269.766.908 (Catatan 25).

The carrying values of this property and equipment as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 272,967,326,567 and Rp 223,864,908,467, respectively (Note 9).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2018 and 2017, long-term employee benefits liability amounted to Rp 1,026,439,927 and Rp 585,063,563, respectively (Note 24).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2018 and 2017, deferred tax assets amounted to Rp 3,055,648,861 and Rp 2,269,766,908, respectively (Note 25).

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing senilai Rp 272.967.326.567 dan Rp 223.864.908.467 (Catatan 9).

c. Penurunan Nilai Goodwill

Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kerugian penurunan goodwill pada tahun 2018 dan 2017.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai, dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 272,967,326,567 and Rp 223,864,908,467, respectively (Note 9).

c. Impairment of Goodwill

Goodwill impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

Based on the assessment of management, there is no impairment loss on goodwill in 2018 and 2017.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

6. Piutang Usaha Pihak Ketiga

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak ketiga		
PT Nani Wahyuni Industries	11.110.000.000	-
Siam SP Inter Trade Co., Ltd.	6.601.163.850	-
AP 999 Corporation Co., Ltd.	3.493.541.250	-
Accente Venture	2.794.833.000	-
PT Contained Energy Indonesia	2.265.274.899	-
PT Sinergi Bangun Utama	1.947.000.000	-
Everphoton Energy Corp., Pte., Ltd.	1.194.320.475	-
Isnas Resources Sdn. Bhd.	596.023.479	4.267.620.000
Putra Star Investment Holding Pte. Ltd.	-	12.814.660.308
PT Prago Cone Indonesia	-	2.750.000.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000.000.000)	951.168.474	221.442.060
Jumlah	30.953.325.427	20.053.722.368
b. Berdasarkan Umur		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	20.262.596.848	20.053.722.368
Sudah jatuh tempo:		
61-90 hari	10.094.705.100	-
> 90 hari	596.023.479	-
Jumlah	30.953.325.427	20.053.722.368
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	16.273.443.373	2.750.000.000
Mata uang asing (Catatan 31)		
Dolar Amerika Serikat	14.679.882.054	17.303.722.368
Jumlah	30.953.325.427	20.053.722.368

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang usaha karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha tidak digunakan sebagai jaminan.

6. Trade Accounts Receivable from Third Parties

This account represents trade accounts receivable from third parties with details as follows:

a. By Debtor
Third parties
PT Nani Wahyuni Industries
Siam SP Inter Trade Co., Ltd.
AP 999 Corporation Co., Ltd.
Accente Venture
PT Contained Energy Indonesia
PT Sinergi Bangun Utama
Everphoton Energy Corp., Pte., Ltd.
Isnas Resources Sdn. Bhd.
Putra Star Investment Holding Pte. Ltd.
PT Prago Cone Indonesia
Others (less than Rp 1,000,000,000 each)
Total
b. by Age
Not past due and unimpaired
Overdue:
31-60 days
61-90 days
Total
c. By Currency
Rupiah
Foreign currency (Note 31)
United States Dollar
Total

No allowance for impairment is provided on trade account receivables as management believes that all such receivables are collectible.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

As of December 31, 2018 and 2017, no trade accounts receivable were used as collateral.

7. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	2018	2017
Pajak penghasilan Pasal 21	10.078.182	-
Pajak barang dan jasa	1.537.419.277	-
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1.622.498.292	559.097.463
Jumlah	3.174.995.751	559.097.463

7. Prepaid Taxes

Prepaid taxes consist of:

Income taxes Article 21
Goods and services tax
Value Added Tax - Net

Total

4. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2018	2017
Kas	<u>23.593.175</u>	<u>13.029.075</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.230.474.075	4.850.159.347
PT Bank Mega Tbk	398.844.172	703.862.004
PT Bank Nationalnobu Tbk	28.785.044	8.623.739
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.535.271
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.232.466
Subjumlah	<u>8.658.103.291</u>	<u>5.568.412.827</u>
Mata uang asing (Catatan 31)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.081.611.154	6.658.078.570
Dolar Australia		
Australia and New Zealand Banking Group	<u>753.167.290</u>	<u>-</u>
Subjumlah	<u>9.834.778.444</u>	<u>6.658.078.570</u>
Jumlah	<u>18.492.881.735</u>	<u>12.226.491.397</u>
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.102.442.290	12.926.791.210
PT Bank Mega Tbk	-	17.000.000.000
Jumlah	<u>29.102.442.290</u>	<u>29.926.791.210</u>
Jumlah	<u>47.618.917.300</u>	<u>42.166.311.682</u>
Deposito yang dibatasi penggunaannya		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>(27.502.849.820)</u>	<u>(7.926.791.210)</u>
Bersih	<u>20.116.067.380</u>	<u>34.239.520.472</u>
Suku bunga per tahun deposito berjangka	5,50%-6,25%	3,10%-6,75%

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan fasilitas Bank Garansi.

4. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of:

	2018	2017
Cash on hand	<u>23.593.175</u>	<u>13.029.075</u>
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.230.474.075	4.850.159.347
PT Bank Mega Tbk	398.844.172	703.862.004
PT Bank Nationalnobu Tbk	28.785.044	8.623.739
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.535.271
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.232.466
Subtotal	<u>8.658.103.291</u>	<u>5.568.412.827</u>
Foreign currencies (Note 31)		
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.081.611.154	6.658.078.570
Australian Dollar		
Australia and New Zealand Banking Group	<u>753.167.290</u>	<u>-</u>
Subtotal	<u>9.834.778.444</u>	<u>6.658.078.570</u>
Total	<u>18.492.881.735</u>	<u>12.226.491.397</u>
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.102.442.290	12.926.791.210
PT Bank Mega Tbk	-	17.000.000.000
Total	<u>29.102.442.290</u>	<u>29.926.791.210</u>
Total	<u>47.618.917.300</u>	<u>42.166.311.682</u>
Restricted time deposit		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>(27.502.849.820)</u>	<u>(7.926.791.210)</u>
Net	<u>20.116.067.380</u>	<u>34.239.520.472</u>
Interest rate per annum on time deposits	5,50%-6,25%	3,10%-6,75%

As of December 31, 2018 and 2017, restricted time deposit represents time deposit placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is used as collateral for Bank Guarantee facilities.

5. Investasi Jangka Pendek

Akun ini merupakan deposito berjangka Grup pada PT Bank Mega Tbk masing-masing sebesar Rp 6.500.000.000 dan Rp 24.300.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Deposito berjangka tersebut memiliki suku bunga per tahun masing-masing sebesar 6,25% dan 7,25% tahun 2018 dan 2017 dan memiliki jangka waktu selama 6 (enam) bulan.

5. Short-term Investment

This account represents the Group's time deposit placed in PT Bank Mega Tbk amounting to Rp 6,500,000,000 and Rp 24,300,000,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. This time deposit bears an interest per annum at 6,25% and 7,25% in 2018 and 2017, respectively, and has a term of 6 (six) months.

	Perubahan selama tahun 2017			31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	-	-	-	59.184.311.530	Land
Bangunan	13.522.757.357	-	-	-	Building
Kendaraan	1.094.702.238	310.800.000	-	-	Vehicles
Peralatan kantor	252.956.564	1.215.560.750	-	-	Office equipment
Aset dalam pembangunan	184.593.332.719	26.149.238.089	-	(99.184.311.530)	Construction in progress
Jumlah	199.463.836.896	27.675.598.839	-	-	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	1.240.451.960	676.137.868	-	-	Building
Kendaraan	741.155.468	171.638.873	-	-	Vehicles
Peralatan kantor	223.077.458	322.557.624	-	-	Office equipment
Jumlah	2.204.684.906	1.069.834.364	-	-	Total
Nilai Tercatat	197.259.153.990				Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	23.489.583	-	Cost of sales (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	1.165.228.371	1.069.634.364	General and administrative (Note 21)
Jumlah	1.178.717.954	1.069.634.364	Total

Pengurangan selama tahun 2018 merupakan pengurangan aset dalam pembangunan dan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2018 pertain to the decrease in the construction in progress account and the sale of certain property and equipment with details as follows:

	2018	2017	
Penjualan aset tetap			Sale of property and equipment
Harga jual	3.500.000.000	-	Selling price
Nilai tercatat	842.118.200	-	Net book value
Keuntungan penjualan aset	2.657.881.800	-	Gain on sale of property and equipment
Pengurangan aset dalam pembangunan			Decrease in construction in progress
Biaya perolehan	10.000.000	-	Cost

Keuntungan atas penjualan aset tetap dilaporkan pada pendapatan lain-lain di laporan laba rugi.

Gain on sale of property and equipment is reported under other income in profit or loss.

Bangunan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang pembelian aset tetap jangka panjang (Catatan 14). Kendaraan sewa pembiayaan grup digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan.

The Group's building is used as collateral on long-term payable for purchase of property and equipment (Note 14). The Group's leased vehicle is used as collateral for the related lease liability.

Pajak barang dan jasa merupakan pajak yang dibayarkan oleh entitas-entitas anak melalui Terrega Renewables Pty. Ltd. (TR) untuk biaya pembelian aset, pengembangan dan pengadaan barang terkait proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan sewa virtual office di Australia.

Goods and service tax represents tax that has been paid by subsidiaries through Terrega Renewables Pty. Ltd. (TR), relating to the purchase of assets, development and procurement for Solar Power (SP) project and rental of virtual office in Australia.

8. Aset Lancar Lain-lain

Aset lancar lain-lain terdiri dari:

	2018	2017	
Uang muka	9.977.204.857		Advances
Lain-lain	467.649.999	418.980.420	Others
Jumlah	<u>10.444.854.856</u>	<u>418.980.420</u>	Total

Uang muka merupakan uang muka yang dibayar oleh Terrega Renewable Pty. Ltd. (TR), entitas anak, untuk konstruksi atas proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Australia. Proyek ini diperkirakan akan selesai di 2019.

8. Other Current Assets

Other current assets consist of:

Advances represent amounts paid in advance by Terrega Renewable Pty. Ltd. (TR), a subsidiary, for the construction of Solar Power (SP) project in Australia. This project is estimated to be completed in 2019.

9. Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Perolehan langsung					Direct acquisition
Tanah	59.184.311.530	875.000.000	-	60.059.311.530	Land
Bangunan	13.522.757.357	-	1.366.432.000	12.156.325.357	Building
Kendaraan	1.405.592.238	101.880.000	-	1.507.472.238	Vehicles
Peralatan panel surya	-	2.137.000.000	-	2.137.000.000	Solar panel equipment
Peralatan kantor	1.468.507.334	91.924.996	-	1.560.432.330	Office equipment
Kendaraan sewa pembiayaan	-	309.366.536	-	309.366.536	Leased vehicle
Aset dalam pembangunan	151.588.259.278	47.618.082.722	10.000.000	199.166.342.000	Construction in progress
Jumlah	<u>227.139.427.737</u>	<u>51.133.254.254</u>	<u>1.366.432.000</u>	<u>276.906.249.991</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Perolehan langsung					Direct acquisition
Bangunan	1.916.589.888	676.137.867	514.313.800	2.078.413.915	Building
Kendaraan	912.794.340	185.598.633	-	1.098.393.173	Vehicles
Peralatan panel surya	-	23.489.583	-	23.489.583	Solar panel equipment
Peralatan kantor	445.135.082	277.378.831	-	722.513.913	Office equipment
Kendaraan sewa pembiayaan	-	16.112.840	-	16.112.840	Leased vehicle
Jumlah	<u>3.274.519.270</u>	<u>1.178.717.954</u>	<u>514.313.800</u>	<u>3.938.923.424</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>223.864.908.467</u>			<u>272.967.326.567</u>	Net Carrying Value

Biaya sehubungan dengan aset dalam pembangunan di atas adalah dalam rangka pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) oleh entitas anak.

Costs related to construction in progress as mentioned above are in connection with the construction project of Mini Hydro Power (MHP) and Solar Power (SP) of subsidiaries.

Aset dalam pembangunan sesuai dengan nama proyek sebagai berikut:

Constructions in progress by project name are as follows:

Nama Proyek/Project Name	Perusahaan/ Company	Target Kapasitas Terpasang/ Target Installed Capacity	Target Tahun Konstruksi/ Target Year of Construction	Target Tahun Operasi Komersial/ Target Year of Commercial Operation
PLTMH Batang Toru 3	BALE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2018	2019
PLTMH Sisir	EAS	9.8 MW (2 x 4.9 MW)	2018	2019
PLTMH Raisan 1	SAEH	7 MW (2 x 3.5 MW)	2019	2020
PLTMH Raisan 2	SAEH	7 MW (2 x 3.5 MW)	2019	2020
PLTMH Simbein	KABLE	7 MW (2 x 3.5 MW)	2019	2020
PLTMH Batang Toru 4	IALE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2019	2020
PLTMH Batang Toru Simasom	CALE	6.6 MW (2 x 3.3 MW)	2019	2020
PLTMH Batang Toru Simantariat	KALE	5.4 MW (2 x 2.7 MW)	2019	2020
PLTMH Musi Kota Agung	MHE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2021	2021
PLTA Teunom I	MHP	240 MW	2020	2022
PLTA Teunom II	TEUNOM	135 MW	2020	2022
Moyah Solar Farm	MS	4.45 MW (5.8 MW d.c)	2019	2019
Mobilong 1 Solar Farm	PPS	4.45 MW (5.8 MW d.c)	2019	2019

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset dalam pembangunan ini masih dalam tahap persiapan pembangunan.

As of December 31, 2018 and 2017, these constructions in progress are still on the construction preparation stage.

Uang Muka Jangka Panjang

Long-term Advances

Uang muka jangka panjang merupakan uang muka yang dibayar untuk pembelian tanah berlokasi di Sumatera Utara masing-masing sebesar Rp 15.795.012.725 dan Rp 3.343.183.501 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Long-term advances represent amounts paid in advance for the acquisition of land located in North Sumatera amounting to Rp 15,795,012,725 and Rp 3,343,183,501 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

10. Goodwill

10. Goodwill

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi PT Terrega Hydro Power (THP) dengan nilai aset bersih teridentifikasi pada Catatan 1c.

This account represents the difference between the acquisition cost of PT Terrega Hydro Power (THP) and net identifiable assets acquired as disclosed in Note 1c.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Impairment Test for Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua (2) Unit Penghasil Kas (UPK) Grup, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk uji penurunan nilai yaitu: Perdagangan dan Pembangkit listrik.

Goodwill acquired through business combination have been allocated to 2 (two) individual Cash Generating Units (CGU), which are also reportable segments for impairment testing, namely: Trading and Powerplant.

Nilai terpulihkan dari UPK-UPK diatas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan oleh unit-unit tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut ini:

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value in use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

PT Energi Alam Semesta (EAS) dan PT Terrega Hydro Power (THP) memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun antara tahun 2037 hingga 2048. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Bangunan Perusahaan merupakan 1 (satu) unit kantor berlokasi di St. Moritz Site Office di Puri Indah, Jakarta Barat. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh kantor St. Moritz Site Office telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance, pihak ketiga, sebesar Rp 155.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	2018	2017	
Tanah	104.707.672.844	94.012.839.644	Land
Bangunan	12.145.654.234	-	Building
Biaya sehubungan dengan aset dalam pembangunan			Cost related to construction in progress:
Biaya persiapan proyek	20.714.241.326	18.824.631.633	Project preparation charges
Biaya tenaga kerja	16.620.775.777	13.680.540.770	Labor charges
Biaya profesional	22.123.822.843	13.153.965.572	Professional fees
Biaya studi kelayakan	17.926.652.585	7.756.435.385	Feasibility study fees
Biaya penjamin	5.027.522.341	4.129.646.074	License fees
Jumlah	199.166.342.000	151.558.259.278	Total

Biaya perolehan tanah merupakan akuisisi lahan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
BALE	58.496.741.615	56.967.814.615
IALE	23.916.977.219	16.170.303.219
SAEH	17.410.986.235	13.893.864.235
CALE	2.213.273.855	2.213.273.855
KALE	1.983.167.561	1.983.167.561
KALE	684.526.358	684.526.359
Jumlah/Total	104.707.672.844	94.012.839.644

PT Energi Alam Semesta (EAS) and PT Terrega Hydro Power (THP), subsidiaries, own several parcels of land located in Jakarta with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 (twenty) years that will be due in 2037 to 2048. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Group's building represents 1 (one) office unit located at St. Moritz Site Office in Puri Indah Jakarta Barat. As of December 31, 2018 and 2017, the entire St. Moritz Site Office is insured with PT Lippo General Insurance, a third party, for Rp 155,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Construction in Progress

Construction in progress consists of:

	2018	2017	
Tanah	104.707.672.844	94.012.839.644	Land
Bangunan	12.145.654.234	-	Building
Biaya sehubungan dengan aset dalam pembangunan			Cost related to construction in progress:
Biaya persiapan proyek	20.714.241.326	18.824.631.633	Project preparation charges
Biaya tenaga kerja	16.620.775.777	13.680.540.770	Labor charges
Biaya profesional	22.123.822.843	13.153.965.572	Professional fees
Biaya studi kelayakan	17.926.652.585	7.756.435.385	Feasibility study fees
Biaya penjamin	5.027.522.341	4.129.646.074	License fees
Jumlah	199.166.342.000	151.558.259.278	Total

Land represents land acquisitions of subsidiaries, with details as follows:

	2018	2017	Daerah lahan yang diakuisisi/Land acquisition areas
BALE	58.496.741.615	56.967.814.615	Desa Simasom Toruan dan Desa Simasom, Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
IALE	23.916.977.219	16.170.303.219	Desa Lonfang Dolok dan Desa Simasom Toruan, Pahae Julung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
SAEH	17.410.986.235	13.893.864.235	Desa Naga Timbel dan Desa Hupa Dolok, Sibahyis, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara
CALE	2.213.273.855	2.213.273.855	Desa Simasom, Pahae Julung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
KALE	1.983.167.561	1.983.167.561	Desa Loe Itam, Siermat Nemo Hilit, Dalin, Sumatera Utara
KALE	684.526.358	684.526.359	Desa Smartanjan, Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
Jumlah/Total	104.707.672.844	94.012.839.644	

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 4 Oktober 2019.

These facilities will be due on October 4, 2019.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

Collateral of the above loans are as follows:

1. Tanah dengan Hak Milik No. 4120 seluas 642 m2 terletak di Propinsi Bali atas nama Roy Petrus Chalim, pemegang saham Perusahaan.
2. Tanah dengan Hak Milik No. 4477 dengan total luas 1.742 m2 terletak di Propinsi Bali, atas nama Iwan Sugiarjo, pemegang saham Perusahaan.

1. Land with Right of Ownership No. 4120 with a total area of 642 square meters in Bali under the name of Roy Petrus Chalim, stockholder of the Company.
2. Land with Right of Ownership No. 4447 with a total area of 1,742 square meters in Bali under the name of Iwan Sugiarjo, stockholder of the Company.

Pembatasan-pembatasan

Restrictions

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk apapun.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi dan mengubah status kelembagaan.

- Obtain new credit/loan from other parties and/or attach as guarantor in any name.
- Provide loan to others, including but not limited to related parties, except for working capital.
- Perform merger, acquisition, dissolution/liquidation and change the institutional status of the Company.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 27 Desember 2018, PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.000.000.000.

On December 31, 2018, PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), a subsidiary, obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit facility of Rp 5,000,000,000.

Fasilitas pinjaman berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dan dapat diperpanjang setiap tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga 0,45% per tahun diatas suku bunga deposito yang menjadi agunan.

The loan facility has an original term of 12 (twelve) months and is renewable annually. The loan bears interest per annum at 0.45% plus the prevailing interest on the time deposit used as collateral.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 27 Desember 2019.

This facility will be due on December 27, 2019.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah bilyet deposito senilai Rp 5.000.000.000 dengan nama pemilik PT Terrega Asia Equity.

The collateral for the above loan facility is a time deposit amounting to Rp 5,000,000,000 under the name of PT Terrega Asia Equity.

- Arus kas di masa mendatang ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan biaya perlengkapan untuk pengembangan.

Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah masing-masing sebesar 8,55% dan 8,00% untuk tahun 2018 dan 2017. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan menyebabkan nilai tercatat dari masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- Future cash flows were based on the projected sales of electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and cost of machineries for development.

Other operational expenses were estimated based on historical rate.

- Pre-tax discount rates of 8.55% and 8.00% in 2018 and 2017, respectively, was applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

11. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
PT Bank Central Asia Tbk	7.416.582.302	7.385.629.664
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	-
Jumlah	<u>12.416.582.302</u>	<u>7.385.629.664</u>

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini memiliki jangka waktu satu tahun dan diperbaharui secara tahunan, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Fasilitas kredit lokal		
Pagu kredit	2.000.000.000	2.000.000.000
Tingkat bunga per tahun	12,50%	12,50%
Saldo tertang	<u>1.916.582.302</u>	<u>1.885.629.664</u>
Fasilitas time loan revolving		
Pagu kredit	5.500.000.000	5.500.000.000
Tingkat bunga per tahun	12,25%	12,25%
Saldo tertang	<u>5.500.000.000</u>	<u>5.500.000.000</u>
Fasilitas bank garansi		
Pagu kredit	1.000.000.000	1.000.000.000

11. Short-term Bank Loans

This account consists of:

	2018	2017
PT Bank Central Asia Tbk	7.416.582.302	7.385.629.664
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	-
Total	<u>12.416.582.302</u>	<u>7.385.629.664</u>

PT Bank Central Asia Tbk

In 2010, the Company obtained loans from PT Bank Central Asia Tbk. The loans have terms of one year and is renewable annually, with details as follows:

	2018	2017
Local credit facility		
Facility limit	2.000.000.000	2.000.000.000
Interest rate per annum	12,50%	12,50%
Outstanding loan	<u>1.916.582.302</u>	<u>1.885.629.664</u>
Time loan revolving facility		
Facility limit	5.500.000.000	5.500.000.000
Interest rate per annum	12,25%	12,25%
Outstanding loan	<u>5.500.000.000</u>	<u>5.500.000.000</u>
Bank guarantee facility		
Facility limit	1.000.000.000	1.000.000.000

12. Utang Usaha Pihak Ketiga

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT Aalborg Industri Indonesia	8.497.500.000	-	PT Aalborg Industri Indonesia
Dignus Resources Pte. Ltd.	6.927.942.096	9.942.606.240	Dignus Resources Pte. Ltd.
Advance Green Energy Technology Corp. Pte. Ltd.	2.164.040.640	-	Advance Green Energy Technology Corp. Pte. Ltd.
Adam Worldwide (Malaysia)	-	3.197.328.000	Adam Worldwide (Malaysia)
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 200.000.000)	246.720.083	-	Others (less than Rp 200,000,000 each)
Jumlah	<u>17.836.202.819</u>	<u>13.139.934.240</u>	Total

Berdasarkan mata uang

	2018	2017	
Rupiah	<u>8.497.500.000</u>	-	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 31)			Foreign currencies (Note 31)
Dolar Amerika Serikat	9.091.982.736	13.139.934.240	United States Dollar
Dolar Australia	246.720.083	-	Australian Dollar
Subjumlah	<u>9.338.702.819</u>	<u>13.139.934.240</u>	Subtotal
Jumlah	<u>17.836.202.819</u>	<u>13.139.934.240</u>	Total

12. Trade Accounts Payable to Third Parties

This account represents trade accounts payable to third parties with details as follows:

	2018	2017	
Third parties			Third parties
PT Aalborg Industri Indonesia	8.497.500.000	-	PT Aalborg Industri Indonesia
Dignus Resources Pte. Ltd.	6.927.942.096	9.942.606.240	Dignus Resources Pte. Ltd.
Advance Green Energy Technology Corp. Pte. Ltd.	2.164.040.640	-	Advance Green Energy Technology Corp. Pte. Ltd.
Adam Worldwide (Malaysia)	-	3.197.328.000	Adam Worldwide (Malaysia)
Others (less than Rp 200,000,000 each)	246.720.083	-	Others (less than Rp 200,000,000 each)
Total	<u>17.836.202.819</u>	<u>13.139.934.240</u>	Total

Based on currency

	2018	2017	
Rupiah	<u>8.497.500.000</u>	-	Rupiah
Foreign currencies (Note 31)			Foreign currencies (Note 31)
United States Dollar	9.091.982.736	13.139.934.240	United States Dollar
Australian Dollar	246.720.083	-	Australian Dollar
Subtotal	<u>9.338.702.819</u>	<u>13.139.934.240</u>	Subtotal
Total	<u>17.836.202.819</u>	<u>13.139.934.240</u>	Total

13. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan (Catatan 25)	4.115.298.588	659.839.570	Corporate income tax (Note 25)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	131.580.420	16.500.000	Article 4 (2)
Pasal 21	62.100.464	64.869.176	Article 21
Pasal 23	2.179.698	106.295	Article 23
Pasal 25	26.704.260	8.747.313	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>184.500.000</u>	-	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>8.127.634.330</u>	<u>650.062.354</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

13. Taxes Payables

This account consists of:

	2018	2017	
Corporate income tax (Note 25)	4.115.298.588	659.839.570	Corporate income tax (Note 25)
Income taxes			Income taxes
Article 4 (2)	131.580.420	16.500.000	Article 4 (2)
Article 21	62.100.464	64.869.176	Article 21
Article 23	2.179.698	106.295	Article 23
Article 25	26.704.260	8.747.313	Article 25
Value Added Tax - Net	<u>184.500.000</u>	-	Value Added Tax - Net
Total	<u>8.127.634.330</u>	<u>650.062.354</u>	Total

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to 5 (five) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan/atau dividen.
- Membayar hutang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri (sub ordinate loan).
- Menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan/atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham.
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru.

Beban bunga atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 943.524.462 dan Rp 900.425.415 tahun 2017 dan 2018 (Catatan 23).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Grup diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

Restrictions

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Obtain loan from any other parties.
- Act as a guarantor of third parties.
- Participate in new investments to other companies and/or finance other companies.
- Distribute bonus and/or dividends.
- Disburse debts to the shareholders/own company owners (sub ordinate loan).
- Guarantee the Company to other parties.
- Hold mergers, acquisitions, sell assets, hold or call annual general meetings or extraordinary general meetings of shareholders by changing capital and/or changing the name of the management (directors or shareholders) and recording the transfer/removal of shares.
- Conduct transactions with other people or parties including but not limited to affiliated companies outside of existing trade practices and habits and making purchases more expensive than market prices or selling below market prices.
- Expand the business and/or new investments.

Interest expense on these loans amounted to Rp 943,524,462 and Rp 900,425,415 in 2018 and 2017, respectively (Note 23).

In connection with the above facilities, the Group is required to meet certain restrictions (*negative covenants*) contained in the agreement.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term bank loan is as follows:

	2018	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		Payments due in:
2019	750.006.000	2019
2020	1.750.005.000	2020
2021	2.000.004.000	2021
2022	35.499.985.000	2022
Jumlah	40.000.000.000	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(750.006.000)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	39.249.994.000	Long-term portion of bank loan

Pembatasan-pembatasan

Restrictions

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan/atau dividen.
- Membayar hutang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri (sub ordinate loan).
- Menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan/atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham.
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru.

- Obtain loan from any other parties.
- Act as a guarantor of third parties.
- Participate in new investments to other companies and/or finance other companies.
- Distribute bonus and/or dividends.
- Disburse debts to the shareholders/own company owners (sub ordinate loan).
- Guarantee the Company to other parties.
- Hold mergers, acquisitions, sell assets, hold or call annual general meetings or extraordinary general meetings of shareholders by changing capital and/or changing the name of the management (directors or shareholders) and recording the transfer/removal of shares.
- Conduct transactions with other people or parties including but not limited to affiliated companies outside of existing trade practices and habits and making purchases more expensive than market prices or selling below market prices.
- Expand the business and/or new investments.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 196.697.222 tahun 2018 (Catatan 23).

Interest expense on this loan amounted to Rp 196.697.222 in 2018 (Note 23).

14. Utang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang

Utang pembelian aset tetap jangka panjang terdiri dari:

	2018	2017
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	7.513.694.209	8.209.133.853
Bagian utang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(733.755.369)	(722.292.462)
Bagian utang pembelian aset tetap jangka panjang - Bersih	<u>6.779.938.840</u>	<u>7.486.841.391</u>

Pada tanggal 19 Agustus 2015, PT Terrega Hydro Power (THP), entitas anak, memperoleh pinjaman pembelian bangunan kantor di Lippo Office Tower St. Moritz, Jakarta Barat, dari PT Asiatic Sejahtera Finance sebesar Rp 9.616.462.732 yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tahun 2025 dan tingkat bunga 11%. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 9).

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 944.218.900 dan Rp 942.222.854 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 23).

15. Utang Bank Jangka Panjang

Pada tanggal 30 Oktober 2018, PT Terrega Solar Power (TSP), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 40.000.000.000.

Fasilitas pinjaman berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dan dapat diperpanjang setiap tahun. Pada bulan Desember 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perubahan jadwal pembayaran menjadi 48 (empat puluh delapan) Bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan suku bunga tetap 7,45% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman ini berjumlah Rp 40.000.000.000.

14. Long-term Payable for Purchase of Property and Equipment

Long-term payable for purchase of property and equipment consists of:

	2018	2017
Long-term payable for purchase of property and equipment	7.513.694.209	8.209.133.853
Current portion of long-term payable	(733.755.369)	(722.292.462)
Long-term payable for purchase of property and equipment - Net of current portion	<u>6.779.938.840</u>	<u>7.486.841.391</u>

On August 19, 2015, PT Terrega Hydro Power (THP), a subsidiary, obtained long-term loan for the purchase of office building at Lippo Office Tower St. Moritz, Jakarta Barat, from PT Asiatic Sejahtera Finance, a third party, amounting to Rp 9,616,462,732 with a term of payment of 10 (ten) years until 2025 and an interest rate at 11% per annum. The loan is secured by the related asset (Note 9).

Interest expense on this loan amounted to Rp 944,218,900 and Rp 942,222,854 in 2018 and 2017, respectively (Note 23).

15. Long-term Bank Loan

On October 30, 2018, PT Terrega Solar Power (TSP), a subsidiary, obtained working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit facility of Rp 40,000,000,000.

The loan facility has an original term of 12 (twelve) months and was renewable annually. In December 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to change the schedule of repayment to 48 (fourty-eight) months. The loan bears interest at a fixed rate of 7.45% per annum. As of December 31, 2018, the outstanding loan facility amounted to Rp 40,000,000,000.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the Company had its initial public offering with details as follow:

	2017	
Jumlah saham yang dikeluarkan	550.000.000	Number of shares issued
Nilai jual perdana per saham	200	Initial selling price per share
Nilai nominal per saham	100	Par value per share
Agio per saham	100	Premium per share
Jumlah agio saham - dan penerbitan saham	55.000.000.000	Total additional paid-in capital - from share issuance
Biaya emisi saham	(8.425.118.078)	Share issuance cost
Jumlah tambahan modal disetor	46.574.881.122	Total additional paid-in capital

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The change in the number of shares outstanding is as follows:

	Jumlah/Amount	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	2.200.000.000	Balance as of January 1, 2017
Penerbitan saham selama tahun 2017 melalui penawaran umum	550.000.000	Issuance of shares in 2017 through offering to the public
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	2.750.000.000	Balance as of December 31, 2018 and 2017

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
Jumlah utang	88.563.988.590	16.044.353.262	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	(20.116.067.380)	(34.239.520.472)	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih (kelebihan atas kas dan setara kas atas pinjaman)	68.447.921.210	(18.195.167.210)	Net debt (excess of cash and cash equivalents over borrowings)
Jumlah ekuitas	362.329.445.493	359.977.315.082	Total equity

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah bilyet deposito senilai Rp 40.000.000.000 dengan nama pemilik PT Terrega Asia Equity, pemegang saham Perusahaan (Catatan 27).

The collateral for the above loan facility is a time deposit amounting to Rp 40,000,000,000 under the name of PT Terrega Asia Equity, a shareholder of the Company (Note 27).

16. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan kepemilikan saham Perusahaan, berdasarkan PT Adimitra Jasa Korpora, registrar, terdiri dari:

16. Capital Stock

As of December 31, 2018, the share ownership in the Company based on PT Adimitra Jasa Korpora, share's registrar, is as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
PT Terrega Asia Equity	905.017.100	32,91%	90.501.710.000	PT Terrega Asia Equity
Lasman Citra	195.260.000	7,10%	19.526.000.000	Lasman Citra
Djani Sutedja	121.088.200	4,40%	12.108.820.000	Djani Sutedja
Iwan Sugiarjo	127.000.000	4,62%	12.700.000.000	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	71.620.000	2,60%	7.162.000.000	Roy Petrus Chalim
Christin Soewito	28.050.000	1,02%	2.805.000.000	Christin Soewito
Masyarakat	1.301.964.700	47,35%	130.196.470.000	Public
Jumlah	<u>2.750.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>275.000.000.000</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan kepemilikan saham Perusahaan, berdasarkan Akta No. 118 tanggal 24 Juli 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, terdiri dari:

As of December 31, 2017, the share ownership in the Company based on Notarial Deed No. 118 dated July 24, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta is as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
PT Terrega Asia Equity	1.276.000.000	46,40%	127.600.000.000	PT Terrega Asia Equity
Lasman Citra	275.000.000	10,00%	27.500.000.000	Lasman Citra
Djani Sutedja	275.000.000	10,00%	27.500.000.000	Djani Sutedja
Iwan Sugiarjo	177.100.000	6,44%	17.710.000.000	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	97.900.000	3,56%	9.790.000.000	Roy Petrus Chalim
PT Surya Fajar Capital	66.000.000	2,40%	6.600.000.000	PT Surya Fajar Capital
Christin Soewito	33.000.000	1,20%	3.300.000.000	Christin Soewito
Masyarakat	550.000.000	20,00%	55.000.000.000	Public
Jumlah	<u>2.750.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>275.000.000.000</u>	Total

	Aset Bersih/Net Assets			
	2017			
	Modal saham/ Capital stock	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	
Kepemilikan langsung				Direct ownership
THP	26.000.000	(1.631.483)	24.368.517	THP
TSP	100.000	175.957	275.957	TSP
Kepemilikan tidak langsung				Indirect ownership
Kepemilikan melalui				Ownership through
THP:				THP:
EAS	18.020.000.000	(4.868.006.125)	13.151.993.875	EAS
BALE	15.452.500.000	(4.223.538.268)	11.228.961.734	BALE
IALE	5.899.500.000	(1.563.873.113)	4.325.626.887	IALE
SAEH	5.392.000.000	(2.082.473.581)	3.309.526.419	SAEH
KABLE	1.422.000.000	(529.259.623)	892.740.377	KABLE
CALE	991.000.000	(347.768.926)	633.231.074	CALE
KALE	647.000.000	(258.734.826)	390.265.174	KALE
TEU	300.000.000	(12.590.666)	287.409.334	TEU
MHE	300.000.000	(10.266.477)	289.733.523	MHE
BHE	300.000.000	(2.616.624)	297.383.376	BHE
MHP	300.000.000	(809.475)	299.190.525	MHP
Jumlah	49.030.100.000	(13.899.393.228)	35.130.706.772	Total

19. Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha berasal dari penjualan barang dan sewa peralatan panel surya kepada pihak ketiga. Rincian dari pendapatan usaha Grup dari sewa dan perdagangan adalah sebagai berikut:

19. Net Sales

Net sales represents revenue from third parties for the sale of goods and rental of solar panel equipment. The details of the Group's net income from rental and trading are as follows:

	2018	2017	
a. Berdasarkan jenis pendapatan:			a. Based on revenue
Perdagangan	45.523.624.363	37.920.313.614	Trading
Sewa	64.698.612	-	Rental
Jumlah	45.588.322.975	37.920.313.614	Total
b. Berdasarkan mata uang:			b. Based on currency
Rupiah	23.494.493.975	11.560.651.496	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	22.093.829.000	26.359.662.118	United States Dollar
Jumlah	45.588.322.975	37.920.313.614	Total

17. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih antara modal disetor yang diterima dari pemegang saham dan nilai nominal atas saham yang diterbitkan dikurangi biaya penerbitan saham, sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	46.574.881.122	-	Beginning balance
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham pada tahun 2017	-	55.000.000.000	Additional paid-in capital from 2017 issued shares
Dikurang: biaya emisi saham	-	(8.425.118.878)	Less: stock issuance cost
Saldo akhir	46.574.881.122	46.574.881.122	Ending balance

17. Additional Paid-in Capital

This account represents the difference between the total paid-up capital received from the stockholders and par value of stock issued less stock issuance costs, as follows:

18. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	Aset Bersih/Net Assets			
	2018			
	Modal saham/ Capital stock	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	
Kepemilikan langsung				Direct ownership
THP	26.000.000	(1.643.870)	24.356.130	THP
TSP	100.000	273.368	373.368	TSP
Kepemilikan tidak langsung				Indirect ownership
Kepemilikan melalui				Ownership through
THP				THP
EAS	18.020.000.000	(4.892.302.854)	13.127.697.146	EAS
BALE	15.452.500.000	(3.845.714.236)	11.606.785.764	BALE
IALE	5.889.500.000	(1.555.019.341)	4.334.480.659	IALE
SAEH	5.392.000.000	(2.082.716.545)	3.309.283.455	SAEH
KABLE	1.422.000.000	(537.456.538)	884.543.462	KABLE
CALE	981.000.000	(353.864.823)	627.135.177	CALE
KALE	647.000.000	(262.919.913)	384.080.087	KALE
TEU	300.000.000	(30.566.078)	269.433.922	TEU
MHE	300.000.000	(18.757.402)	281.242.598	MHE
BHE	300.000.000	(10.711.317)	289.288.683	BHE
MHP	300.000.000	(5.104.165)	294.895.835	MHP
TSP				TSP
ASK	200.000	(15.514)	184.486	ASK
Jumlah	49.030.300.000	(13.596.519.028)	35.433.780.972	Total

	2018	2017	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan	5.547.941.878	4.828.758.941	Salaries and allowances
Jasa profesional	1.249.060.458	1.999.243.124	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9)	1.155.228.371	1.069.834.364	Depreciation (Note 9)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	590.396.740	536.812.915	Employee benefits (Note 24)
Pejalanan dinas	356.425.604	500.945.268	Traveling
Retribusi	330.820.664	49.476.600	Retribution
Pemeliharaan	287.035.084	357.090.557	Maintenance
Perengkapan kantor	108.545.445	191.273.164	Office supplies
Beban kantor	104.340.909	84.757.274	Office expense
Sewa	103.536.658	6.875.000	Rent
Sumbangan dan representasi	96.041.500	163.050.590	Donation and entertainment
Pendaftaran	1.574.000	135.726.000	Permit fees
Lain-lain	313.136.005	73.563.978	Others
Subjumlah	10.244.083.316	9.997.407.775	Subtotal
Jumlah	10.413.295.941	10.182.707.775	Total

22. Pendapatan Bunga

Rincian dari pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Bunga atas		
Deposito berjangka	1.130.902.911	2.053.777.072
Jasa giro	92.231.159	123.354.760
Jumlah	1.223.134.070	2.177.131.832

22. Interest Income

The details of interest income are as follows:

Interest on:
Time deposits
Current accounts

Total

23. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

Rincian dari beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Bunga pinjaman		
Utang bank jangka pendek (Catatan 11)	943.524.462	900.425.415
Utang bank jangka panjang (Catatan 15)	196.697.222	-
Utang pembelian aset tetap (Catatan 14)	944.218.900	942.222.854
Administrasi bank	35.259.268	41.245.656
Bunga atas liabilitas sewa pembiayaan	7.219.009	-
Lain-lain	508.262.480	61.618.776
Jumlah	2.635.181.341	1.945.513.701

23. Interest and Other Financial Charges

The details of interest and other financial charges are as follows:

Loan interest
Short-term bank loans (Note 11)
Long-term bank loan (Note 15)
Long-term payable for purchase of property and equipment (Note 14)
Bank charges
Interest on lease liability
Others

Total

24. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

24. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. No funding benefits made to date.

Penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

Sales to certain parties exceeding 10% of Group's total consolidated net sales is as follows:

	2018		2017	
	Jumlah/ Amount	Persentase dan jumlah pendapatan usaha/ Percentage of total net sales	Jumlah/ Amount	Persentase dan jumlah pendapatan usaha/ Percentage of total net sales
PT Nani Wahyuni Industries	14.650.000.000	32,14%	-	-
Everphoton Energy Corp Pte. Ltd.	9.573.224.250	21,00%	-	-
Siam SP Inter Trade	6.324.918.750	13,87%	-	-
Putra Star Investment Holding Pte. Ltd.	-	-	12.827.051.218	33,83%
Spectrum Resources Co. Ltd.	-	-	9.260.580.900	24,42%
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	-	9.060.651.496	23,89%
Inas Resources Sdn. Bhd.	-	-	4.272.030.000	11,27%
PT Nani Wahyuni Industries	-	-	-	-
Everphoton Energy Corp Pte. Ltd.	-	-	-	-
Siam SP Inter Trade	-	-	-	-
Putra Star Investment Holding Pte. Ltd.	-	-	-	-
Spectrum Resources Co. Ltd.	-	-	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	-	-	-
Inas Resources Sdn. Bhd.	-	-	-	-

20. Beban Pokok Penjualan

20. Cost of Sales

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's cost of sales are as follows:

	2018	2017	
Pembelian	33.128.314.958	27.745.347.106	Purchases
Penyusutan (Catatan 9)	23.489.583	-	Depreciation (Note 9)
Jumlah	33.151.804.541	27.745.347.106	Total

Pembelian kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

Purchases from individual supplier exceeding 10% of Group's total consolidated net sales are as follows:

	2018		2017	
	Jumlah/ Amount	Persentase dan jumlah penjualan/ Percentage of total sales	Jumlah/ Amount	Persentase dan jumlah penjualan/ Percentage of total sales
PT Aalborg Industri Indonesia	11.125.000.000	24,40%	-	-
SNT Holdings (HK) Limited	7.111.205.520	15,60%	-	-
Dignus Resources Pte. Ltd.	-	-	17.302.292.068	45,63%
PT Ineco Inter Sarana	-	-	5.815.798.280	15,34%
PT Aalborg Industri Indonesia	-	-	-	-
SNT Holdings (HK) Limited	-	-	-	-
Dignus Resources Pte. Ltd.	-	-	-	-
PT Ineco Inter Sarana	-	-	-	-

21. Beban Usaha

21. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2018	2017	
Pembelian			Salaries
Gaji dan tunjangan	127.104.720	133.110.000	Salaries and allowances
Lain-lain	42.107.905	52.190.000	Others
Subjumlah	169.212.625	185.300.000	Subtotal

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8,30%	8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	7,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Indonesia-III (2011)	Indonesia-III (2011)	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2018			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenakan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(63.405.250)	71.083.774	Discount rate

	2017			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenakan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(49.696.597)	57.105.814	Discount rate

25. Pajak Penghasilan

25. Income Tax

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari:

The tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2018	2017	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(433.723.077)	(316.968.167)	The Company
Entitas anak	(472.005.298)	(465.616.080)	Subsidiaries
Subjumlah	(905.728.375)	(782.584.247)	Subtotal
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	91.174.398	(29.042.865)	The Company
Entitas anak	691.818.970	1.192.285.705	Subsidiaries
Subjumlah	782.993.368	1.163.242.840	Subtotal
Bersih	(122.735.007)	380.658.593	Net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 14 Januari 2019.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated January 14, 2019.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 26 dan 22 karyawan untuk tahun 2018 dan 2017.

Number of eligible employees is 26 and 22 in 2018 and 2017, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	549.485.033	499.942.286	Current service cost
Biaya bunga	40.911.707	36.870.629	Interest expense
Pengaruh dan keuntungan curtailment/ penyelesaian	(159.964.103)	(552.153.003)	Effect of curtailment/settlement gain
Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	430.432.637	(15.340.088)	Components of defined benefits cost (income) recognized in profit or loss
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain			Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Kerugian aktuaria yang timbul dari Perubahan asumsi keuangan	11.554.340	156.179.191	Actuarial loss arising from Changes in financial assumptions
Jumlah	441.986.977	140.839.103	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan usaha" (Catatan 21) sementara pengaruh dari kurtailmen dicatat pada "Beban lain-lain - bersih" pada laba rugi.

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 21) while the effect of curtailment are included in "Other expenses - net" in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	585.063.563	444.224.460	Beginning balance
Biaya jasa kini	549.485.033	499.942.286	Current service costs
Biaya bunga	40.911.707	36.870.629	Interest costs
Pengaruh dan keuntungan kurtailment/ penyelesaian	(159.964.103)	(552.153.003)	Effect of curtailment/ settlement gain
Kerugian aktuaria yang timbul dari Perubahan asumsi keuangan	11.554.340	156.179.191	Actuarial loss arising from Changes in financial assumptions
Liabilitas dihapuskan	(610.613)	-	Liabilities extinguished
Saldo akhir tahun	1.026.439.927	585.063.563	Ending balance

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to:			
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Labanya/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	
Perusahaan				The Company
Imbalan kerja	90.352.727	94.619.727	(11.892.272)	Employee benefits
Aset tetap	-	4.028.210	-	Property and equipment
Sewa pembiayaan	-	(7.473.529)	-	Capital lease
Subjuman	90.352.727	91.174.398	(11.892.272)	Subtotal
Entitas Anak				Subsidiaries
Rugi fiskal	2.123.501.018	678.983.192	-	Fiscal loss
Imbalan kerja	55.913.165	12.835.778	14.780.857	Employee benefits
Subjuman	2.179.414.181	691.818.970	14.780.857	Subtotal
Aset Pajak Tangguhan	2.269.766.908	782.993.368	2.888.565	Deferred Tax Assets

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to:			
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Labanya/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	
Perusahaan				The Company
Imbalan kerja	74.558.126	(29.042.865)	44.838.468	Employee benefits
Entitas Anak				Subsidiaries
Rugi fiskal	958.423.154	1.187.077.862	-	Fiscal loss
Imbalan kerja	36.469.990	25.207.843	(5.794.668)	Employee benefits
Subjuman	992.923.144	1.192.285.705	(5.794.668)	Subtotal
Aset Pajak Tangguhan	1.067.479.220	1.163.243.840	19.044.798	Deferred Tax Assets

26. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2018	2017
Labanya per saham dasar		
Dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	2.069.282.630	857.945.550
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	2.750.000.000	2.750.000.000
Jumlah laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	0,75	0,31

26. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Basic earnings per share
From profit for the year attributable to owners of the Company
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Total basic earnings per share attributable to the owners of the Company

	2018	2017	
Labu sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian	2.495.414.840	260.251.230	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	(991.650.986)	1.015.357.708	Loss (profit) before tax of the subsidiaries
Labu sebelum pajak Perusahaan	1.503.763.854	1.275.608.938	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban manfaat karyawan	378.478.909	396.163.543	Employee benefits expense
Pengaruh dan keuntungan kurtailmen/ penyelesaian	-	(502.335.003)	Effect of curtailments/settlement gain
Penyusutan atas sewa pembiayaan	16.112.840	-	Depreciation of leased assets
Pembayaran cicilan sewa pembiayaan	(29.894.155)	-	Lease installment payments
Subjumlah	364.697.593	(116.171.460)	Subtotal
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Sumbangan dan representasi	21.951.500	89.294.110	Donation and entertainment
Pendapatan bunga	(33.002.161)	(24.355.003)	Interest income
Lain-lain	1.245.936	172.158.341	Others
Subjumlah	(9.804.725)	237.097.448	Subtotal
Labu kena pajak Perusahaan	1.858.656.722	1.396.534.926	Taxable income of the Company
Labu kena pajak Perusahaan (Pembulatan)	1.858.656.000	1.396.534.000	Taxable income of the Company (Rounded)

Perhitungan beban dan utang pajak kini Grup adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable of the Group were computed as follows:

	2018	2017	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	433.723.077	316.968.167	The Company
Entitas anak	472.005.298	465.616.080	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	905.728.375	782.584.247	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			Less prepaid income taxes:
Perusahaan	248.412.303	222.744.677	The Company
Entitas anak	242.017.484	-	Subsidiaries
Sub-jumlah	490.429.787	222.744.677	Subtotal
Utang pajak kini	415.298.588	559.839.570	Current tax payable
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
Perusahaan	185.310.774	94.223.490	The Company
Entitas anak	229.987.814	465.616.080	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini	415.298.588	559.839.570	Total current tax payable

Labu kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2017 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Group in 2017 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

d. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2018	2017	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas/Percentage to Total Assets/ Liabilities		
			2018	2017	
Aset					Asset
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Rahmat	3.500.000.000	-	0,74%	-	Rahmat
Liabilitas					Liability
Utang lain-lain					Due to related parties
PT Terrega Asia Equity	27.400.000.000	-	25,26%	-	PT Terrega Asia Equity
Lasman Cita	600.187.378	-	0,55%	-	Lasman Cita
Iwan Sugiarjo	244.897.970	244.897.970	0,23%	0,80%	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	204.691.775	204.691.775	0,19%	0,67%	Roy Petrus Chalim
Jumlah	28.449.777.123	449.589.745	26,23%	1,47%	Total

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai formal untuk eksposur valuta asing.

28. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and investment of excess liquidity.

Market Risk

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar and Australian Dollar.

Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan pada perhitungan laba per saham di atas memperhitungkan pengaruh retroaktif atas penerbitan saham.

The weighted average number of shares used in the above earnings per share computation considered the retroactive effect of issued shares.

27. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Terrega Asia Equity, Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim and Lasman Citra merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Rahmat merupakan pemegang saham dari SAEH, CALE, KALE, BALE, EAS, IALE dan KABLE, entitas anak.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup mendapatkan pinjaman dari, PT Terrega Asia Equity, Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim dan Lasman Citra untuk membiayai pembayaran uang muka Entitas Anak atas pembelian aset tetap, akuisisi investasi pada anak perusahaan (TSP, MHE, BHE, dan TEU) dan kegiatan operasionalnya. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin. Jangka waktu pinjaman ini 1 (satu) tahun, dan dapat diperpanjang setiap tahunnya.
- b. PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), entitas anak, menjual sebagian aset tetap kepada Rahmat.
- c. PT Terrega Asia Equity memberikan jaminan berupa deposito berjangka untuk menjamin pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 11 dan 15).

Iwan Sugiarjo dan Roy Petrus Chalim memberikan jaminan dalam bentuk tanah dengan hak kepemilikan untuk menjamin pinjaman bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 11).

27. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Terrega Asia Equity, Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim and Lasman Citra are stockholders of the Company.
- b. Rahmat is a stockholder of SAEH, CALE, KALE, BALE, EAS, IALE and KABLE, subsidiaries.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The Group obtained loans from PT Terrega Asia Equity, Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim and Lasman Citra to finance the payment of subsidiaries' advances for purchase of property and equipment, the acquisition of investments in subsidiaries (TSP, MHE, BHE, and TEU) and its operational activities. The payables are non-interest bearing and unsecured with a term of 1 (one) year and renewable annually.
- b. PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), a subsidiary, sold certain property and equipment to Rahmat.
- c. PT Terrega Asia Equity has provided collateral security in the form of time deposits to secure the Group's short-term and long-term bank loans (Notes 11 and 15).

Iwan Sugiarjo and Roy Petrus Chalim have provided collateral security in the form of land with right of ownership to secure the Company's short-term bank loan (Note 11).

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

		2018					
		= 1 tahun/ = 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	Sisa Tercatat/ As Reported
Liabilitas keuangan							Other financial
lain-lain							liabilities
Utang bank jangka pendek	12.416.582.302	-	-	-	-	12.416.582.302	Short-term bank loans
Utang usaha	17.836.202.819	-	-	-	-	17.836.202.819	Trade accounts payable
Utang lain-lain	28.449.777.123	-	-	-	-	28.449.777.123	Due to related parties
Beban akrual	253.596.862	-	-	-	-	253.596.862	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	750.000.000	3.710.000.000	35.499.985.000	-	40.000.000.000	40.000.000.000	Long-term bank loan
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	733.735.269	1.812.617.259	3.866.070.968	1.101.250.613	7.313.674.209	7.313.674.209	Long-term payable for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	66.139.687	117.735.268	-	-	183.874.955	183.874.955	Long-term Lease liability
Jumlah	60.506.120.182	5.680.361.528	39.366.055.968	1.101.250.613	106.653.788.271	106.653.788.271	Total
		2017					
		= 1 tahun/ = 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	Sisa Tercatat/ As Reported
Liabilitas keuangan							Other financial
lain-lain							liabilities
Utang bank jangka pendek	7.385.829.664	-	-	-	-	7.385.829.664	Short-term bank loans
Utang usaha	13.139.934.240	-	-	-	-	13.139.934.240	Trade accounts payable
Utang lain-lain	449.589.745	-	-	-	-	449.589.745	Due to related parties
Beban akrual	29.514.223	-	-	-	-	29.514.223	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	722.282.462	805.875.303	3.021.569.603	3.639.396.285	8.209.133.653	8.209.133.653	Long-term payable for purchase of property and equipment
Jumlah	21.726.960.334	805.875.303	3.021.569.603	3.639.396.285	29.213.801.725	29.213.801.725	Total

29. Perjanjian dan Ikatan

29. Agreements and Commitments

Perjanjian penjualan tenaga listrik

Purchase power agreement

- a. Pada tahun 2011, PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH), entitas anak, melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), pihak ketiga, di desa Naga Timbul dan Huta Dolok, jangka waktu kontrak untuk 20 tahun.

- a. In 2011, PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH), a subsidiary, entered into an agreement relating to the sale of electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), a third party, in Desa Naga Timbul and Huta Dolok. The term of the contract is 20 (twenty) years.

Pelaksanaan tahap I dan tahap II di jamin dengan bank garansi masing-masing sebesar 2% dan 5% dari transaksi penjualan kWh per tahun.

Implementation of phase I and phase II was secured by bank guarantees at 2% and 5% of the sales transaction kWh per year, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia dengan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.517.595.768 dan Rp 1.082.186.670, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) selisih kurs atas penjabaran kas di bank, piutang usaha dan utang usaha dalam Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia.

As of December 31, 2018 and 2017, if the Rupiah currency had weakened/ strengthened by 10%, against the United States Dollar and Australian Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been higher/lower by Rp 1,517,595,768 and Rp 1,082,186,670, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on the translations of cash in banks, trade accounts receivable and trade accounts payable denominated in United States Dollar and Australian Dollar.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

	2018	2017	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	20.892.474.205	34.226.491.397	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6.500.000.000	24.300.000.000	Short-term investment
Piutang usaha	30.953.325.427	20.053.722.368	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	3.563.240.383	96.401.098	Other accounts receivable
Deposito yang dibatasi penggunaannya	27.502.849.820	7.926.791.210	Restricted time deposit
Sebrán jaminan pada akun aset lain-lain	14.000.000	-	Security deposits under other assets account
Jumlah	<u>88.645.829.835</u>	<u>86.603.406.073</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Lalu, pada tanggal 17 Oktober 2018, Port Pirie Solar Pty. Ltd. (PPS), anak perusahaan, mendapatkan izin dari Australian Government Foreign Investment Review Board untuk beroperasi secara komersial di Australia selama 30 (tiga puluh) tahun.

On October 17, 2018, Port Pirie Solar Pty. Ltd. (PPS), a subsidiary, obtained permit from Australian Government Foreign Investment Review Board to operate commercially in Australia for a period of 30 (thirty) years.

30. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi sewa, pembangkit listrik tenaga hidro, pembangkit listrik tenaga surya dan perdagangan.

30. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has 4 (four) reportable segments including rental, hydro power, solar power and trading.

	2018						
	Sewa Rental	Pembangkit tenaga hidro Hydro power	Pembangkit tenaga surya Solar power	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain yang Konsolidasian							Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan usaha							Net sales
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	44.898.812	-	-	43.823.824.283	-	43.868.723.095	Segment sales - external parties
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	41.208.029	-	-	52.395.309.405	-	52.436.517.434	Segment gross profit
Laba (ugi) usaha	(184.800.488)	(2.773.141.473)	(24.488.742)	4.889.740.248	-	2.623.230.443	Operating profit (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	-	5.245.027.390	-	(1.893.829.238)	(188.375.824)	472.162.247	Other income & expense (net)
Laba (ugi) sebelum pajak	(184.800.488)	2.471.885.917	(24.488.742)	3.001.820.247	(188.375.824)	2.480.141.610	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	(373.463)	470.304.022	-	(860.615.524)	-	(133.744.965)	Tax (with expense)
Laba (ugi) tahun berjalan	(185.173.951)	2.942.189.939	(24.488.742)	2.141.204.723	(188.375.824)	2.327.828.835	Profit (loss) for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian							Consolidated Statements of Financial Position
Aset segmen**	2.188.873.289	379.130.285.370	14.907.890.807	420.180.179.218	(203.888.437.188)	484.301.142.500	Segment assets**
Liabilitas segmen**	-	(23.838.907.412)	(28.720.047)	(110.518.739.105)	(107.060.718.405)	(169.898.224.989)	Segment liabilities**
Informasi/Informasi Beban penyusutan	21.488.543	1.013.353.200	-	141.810.002	-	1.176.641.745	Other information Depreciation expenses

**Tidak termasuk pajak dibayar dimuka, aset pajak tangguh dan liabilitas restitusi pajak/deferred tax assets and claim for tax refund

**Tidak termasuk liabilitas pajak tangguh dan utang pajak/deferred tax liabilities and tax payable

	2017						
	Sewa Rental	Pembangkit tenaga hidro Hydro power	Pembangkit tenaga surya Solar power	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain yang Konsolidasian							Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan usaha							Net sales
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	-	-	-	58.908.329.814	488.018.000	59.396.347.814	Segment sales - external parties
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	-	-	-	50.174.808.504	-	50.174.808.504	Segment gross profit
Laba (ugi) usaha	-	(4.720.404.828)	-	3.982.860.311	150.000.000	(7.741.267)	Operating profit (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	-	833.083.890	-	(485.071.003)	(190.000.000)	257.992.497	Other income & expense (net)
Laba (ugi) sebelum pajak	-	(3.217.071.048)	-	3.497.820.279	-	280.719.230	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	-	1.181.809.718	-	(807.120.521)	-	385.589.207	Tax (with expense)
Laba (ugi) tahun berjalan	-	(2.035.261.330)	-	2.690.699.758	-	655.407.937	Profit (loss) for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian							Consolidated Statements of Financial Position
Aset segmen**	-	334.878.883.500	-	364.818.18.827	(201.798.025.738)	397.907.376.590	Segment assets**
Liabilitas segmen**	-	(8.276.404.473)	-	(24.840.788.248)	(84.889.307.926)	(117.996.899.127)	Segment liabilities**
Informasi/Informasi Beban penyusutan	-	841.271.540	-	108.241.823	-	1.009.513.364	Other information Depreciation expenses

**Tidak termasuk pajak dibayar dimuka, aset pajak tangguh dan liabilitas restitusi pajak/deferred tax assets and claim for tax refund

**Tidak termasuk liabilitas pajak tangguh dan utang pajak/deferred tax liabilities and tax payable

- b. Pada tahun 2012, PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), entitas anak, melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada PLN, pihak ketiga, jangka waktu kontrak untuk 20 tahun sejak tanggal operasi komersial.

Pelaksanaan tahap I dan tahap II di jamin dengan bank garansi masing-masing sebesar 2% dan 5% dari transaksi penjualan kWh per tahun.

Perjanjian sewa peralatan panel surya

Pada tanggal 15 Juli 2018, PT Ananta Surya Kencana (ASK), entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Bali Ocean Magic, pihak ketiga, mengenai sewa peralatan panel surya untuk daya listrik yang dihasilkan, yang akan digunakan seluruhnya oleh PT Bali Ocean Magic. Jangka waktu kontrak adalah 20 (dua puluh) tahun dari "pemberitahuan kesiapan operasional". Pada akhir masa kontrak, PT Bali Ocean Magic memiliki opsi untuk membeli peralatan panel surya dari ASK. Tidak ada pembayaran sewa minimum dalam perjanjian.

Teknik, pengadaan dan konstruksi

- a. Pada tanggal 22 Januari 2018, BALE melakukan perjanjian dengan PT Barata Indonesia (Persero), pihak ketiga, di bidang teknik, pengadaan, dan konstruksi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Batang Toru 3 dengan nilai kontrak sebesar Rp 214.304.361.606 dan jangka waktu kontrak selama 21 (dua puluh satu) bulan dimulai dari tanggal efektifnya.
- b. Pada tanggal 11 Desember 2018, Port Pirie Solar Pty. Ltd. (PPS), entitas anak, melakukan perjanjian dengan Balance Utility Solutions Pte. Ltd., pihak ketiga, dimana kontraktor akan menyediakan pengadaan, teknik dan konstruksi pembangkit listrik tenaga surya proyek Mobilong 1. Total biaya kontrak adalah AUD 7.836.739.31. Proyek ini diperkirakan akan selesai di bulan Juni 2019.

Koneksi dan izin terikat

Pada tanggal 20 Juli 2018, Terrega Renewables Pty. Ltd. (TR), entitas anak, mendapatkan persetujuan dari Menteri Perencanaan Australia Selatan untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga surya yang berlokasi di Australia.

- b. In 2012, PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), a subsidiary, entered into an agreement relating to the sale of electricity to PLN, a third party. The term of the contract is 20 (twenty) years since commercial operation date.

Implementation of phase I and phase II was secured by bank guarantees at 2% and 5%, respectively, of the sales transaction kWh per year.

Rental agreement of solar panel equipment

On July 15, 2018, PT Ananta Surya Kencana (ASK), a subsidiary entered into an agreement with PT Bali Ocean Magic, a third party, regarding the rental of solar panel equipment for generation of electricity, which will be fully used by PT Bali Ocean Magic. The term of the contract is for 20 (twenty) years from "notice of ready to operate". At the end of the contract period, PT Bali Ocean Magic have the option to purchase the solar panel equipment from ASK. There are no minimum rental payments per agreement.

Engineering, procurement and construction

- a. On January 22, 2018, BALE entered into agreement with PT Barata Indonesia (Persero), a third party, for the engineering, procurement and construction of Batang Toru 3 Mini Hydro Power Plant (MHPP) with the contract price amounting to Rp 214,304,361,606 and the contract is for 21 (twenty one) months from the effectivity date.
- b. On December 11, 2018, Port Pirie Solar Pty Ltd (PPS), a subsidiary, entered into an agreement with Balance Utility Solutions Pte. Ltd., a third party, wherein the contractor will provide procurement, engineering and construction solar power plant project of Mobilong 1. The total contract price amounted to AUD 7,836,739.31. This project is estimated to be completed in June 2019.

Connection and related permits

On July 20, 2018, Terrega Renewables Pty. Ltd. (TR), a subsidiary, obtained permit from South Australian Minister for Planning for the construction of its solar power plant located in Australia.

33. Rekonsiliasi Liabilitas Grup yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	Rekonsiliasi Liabilitas Keuangan Grup					31 Desember December 31, 2018	
	1 Januari January 1, 2018	Aksi dan pendanaan financing 2018	Perubahan nilai-nilai Group Financial Statement	Perubahan nilai-nilai Wajar Group Statement	Aksi dan pendanaan financing 2018		
Utang sewa jangka panjang	7.201.624.884	2.636.387.628	-	-	-	9.838.012.512	Long-term lease liability
Utang piutang usaha, bank, dan lain-lain	445.585.745	25.087.187.578	-	-	-	25.532.773.323	Due to related parties, bank and others
Utang piutang usaha dan lain-lain	-	40.000.000.000	-	-	-	40.000.000.000	Due to related parties and others
Utang piutang usaha dan lain-lain	6.298.133.883	200.434.844	-	-	-	6.500.568.727	Due to related parties and others
Liabilitas sewa pembiayaan	-	112.011.200	-	-	-	112.011.200	Finance lease liability
Liabilitas keuangan dan aktivitas pendanaan	14.045.343.512	77.211.261.750	-	-	-	91.256.605.262	Total financial liabilities and financing activities

33. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	Rekonsiliasi Liabilitas Keuangan Grup					31 Desember December 31, 2017	
	1 Januari January 1, 2017	Aksi dan pendanaan financing 2017	Perubahan nilai-nilai Group Financial Statement	Perubahan nilai-nilai Wajar Group Statement	Aksi dan pendanaan financing 2017		
Utang sewa jangka panjang	7.491.047.217	200.017.213	-	-	-	7.691.064.430	Long-term lease liability
Utang piutang usaha, bank, dan lain-lain	1.460.278.016	208.488.276	-	-	-	1.668.766.292	Due to related parties, bank and others
Utang piutang usaha dan lain-lain	6.298.133.883	200.434.844	-	-	-	6.500.568.727	Due to related parties and others
Liabilitas sewa pembiayaan	-	112.011.200	-	-	-	112.011.200	Finance lease liability
Liabilitas keuangan dan aktivitas pendanaan	15.257.459.116	510.951.533	-	-	-	15.768.410.649	Total financial liabilities and financing activities

* perubahan pada tahun ini meliputi perubahan nilai aset dan liabilitas keuangan dan aktivitas pendanaan yang sama.

34. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan mengumumkan telah menjalin kerjasama kemitraan dengan Mitsui & Co. (Mitsui) dan Shikoku Electric Power (Yonden), pihak ketiga. Kerjasama itu ditandai dengan perjanjian jual-beli (*Sales Purchase Agreement/SPA*) yang ditandatangani pada tanggal 14 Februari 2019 lalu di Tokyo, Jepang. Melalui perjanjian itu, Mitsui dan Yonden mengakuisisi masing-masing 15% saham PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE).

34. Events After Reporting Period

The Company has entered into a partnership with Mitsui & Co. (Mitsui) and Shikoku Electric Power (Yonden), third parties. The collaboration was marked by a Sales Purchase Agreement (SPA) signed on February 14, 2019, in Tokyo, Japan. According to the agreement, Mitsui and Yonden acquired 15% each, of the share in PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE).

35. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2018, sebagai berikut:

35. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2017 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2018 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

	Sesudah Reklasifikasi/After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/Before Reclassification	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			Consolidated statement of financial position
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.926.791.210	-	Restricted time deposit
Aset lain-lain	10.757.300	7.937.548.510	Other assets

31. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

	2018		2017		
	Mata uang asing (angka penunji) Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing (angka penunji) Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	USD 627.139,78	9.081.611.154	USD 491.443,45	6.858.078.570	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AUD 73.760,38	753.167.290	AUD 1.277.216,00	17.303.723.368	Trade accounts receivable
	USD 1.013.734,00	14.679.882.054			
Jumlah Aset		24.514.660.498		23.961.802.938	Total Assets
Liabilitas					Liability
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liability
Utang usaha	USD 627.856,00	9.091.982.736	USD 969.980,00	13.139.934.240	Trade accounts payable
	AUD 24.162,19	246.720.083	AUD -	-	
Jumlah Liabilitas		9.338.702.819		13.139.934.240	Total Liability
Jumlah Aset - Bersih		15.175.957.679		10.821.868.698	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

32. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas pendanaan dan investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2018	2017	
Piutang bunga yang berasal dari bunga deposito	83.240.383	96.401.099	Accrued interest receivable on time deposits
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	309.366.536	-	Acquisition of property and equipment through long-term lease liability
Perolehan aset tetap melalui uang muka jangka panjang	1.224.267.500	-	Acquisition of land through long-term advances
Piutang lain-lain yang berasal dari penjualan aset tetap	3.500.000.000	-	Other accounts receivables arising from the sale of property and equipment
Peningkatan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	200.000	-	Issuance of capital stock of subsidiaries to non-controlling interests
Piutang yang berasal dari kepentingan nonpengendali atas pendirian entitas anak	-	300.000.000	Receivable arising from non-controlling interests of established subsidiary

31. Net Monetary Assets and Liability Denominated in Foreign Currencies

The following table shows consolidated monetary assets and liability:

32. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash financing and investing activities of the Group:

1 Januari 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
3. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
4. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

January 1, 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
3. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
4. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

	Sesudah Reklasifikasi/After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/Before Reclassification	
Laporan arus kas konsolidasian:			Consolidated statement of cash flows:
Uang muka jangka panjang untuk pembelian tanah	(1.963.912.493)	-	Long-term advances paid for the purchase of land
Perubahan pada deposito yang dibatasi penggunaannya	(6.230.702.290)	-	Changes in restricted time- deposit
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain	5.595.512.493	(2.599.102.290)	Decrease (increase) in other assets

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup tahun 2017.

The above reclassifications did not affect the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group.

36. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2018

Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan

Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 33).

2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

36. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2018

The Group has adopted the following new and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative

The effect of the adoption of this standard is the inclusion of a reconciliation of consolidated liabilities arising from financing activities (Note 33).

2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments of PSAKs and new Interpretations Accounting Standard (ISAKs) which will be effective for annual period beginning:

	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	7.416.582.302	7.385.629.664	Short-term bank loans
Utang usaha	14.627.942.096	9.942.606.240	Trade accounts payable
Utang pihak berelasi non-usaha	44.287.081.051	371.670.245	Due to related parties
Utang pajak	253.644.972	155.870.679	Taxes payable
Beban akrual	234.298.322	-	Accrued expenses
Bagian liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	66.199.697	-	Current portion of long-term lease liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	66.865.746.430	17.855.776.728	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	692.320.732	361.410.909	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	117.735.269	-	Long-term lease liability - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	810.056.001	361.410.909	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	67.675.802.431	18.217.187.637	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Capital stock
Modal dasar - 8.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017			Authorized - 8.800.000.000 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	275.000.000.000	275.000.000.000	Issued and paid-up - 2.750.000.000 shares as of December 31, 2018 and 2017
Tambahan modal disetor	46.574.881.122	46.574.881.122	Additional paid-in capital
Saldo laba	4.876.244.593	3.679.352.605	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	326.451.125.715	325.264.233.727	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	394.126.928.148	343.471.421.364	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY


	2018	2017	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	15.040.961.298	6.783.222.082	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	22.389.025.575	15.564.660.308	Trade accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	203.842.732	557.237.483	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	4.033.333.436	3.840.845.274	Prepaid expenses and advances
Aset lancar lain-lain	450.000	165.120.125	Other current asset
Jumlah Aset Lancar	41.696.613.041	26.891.085.252	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	90.565.307.938	55.117.288.358	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	169.634.853	90.352.727	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak	260.973.900.000	260.973.900.000	Investment in subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 760.387.021 dan Rp 628.174.523 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	587.521.064	398.795.027	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 760,387,021 and Rp 628,174,523 as of December 31, 2018 and 2017
Aset lain-lain	143.951.250	-	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	352.440.315.105	316.580.336.112	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	394.126.928.146	343.471.421.364	TOTAL ASSETS

	Modal Saham/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal tanggal 1 Januari 2017	220.000.000.000	-	2.884.273.097	222.884.273.097	Balance as of January 1, 2017
Penghasilan Komprehensif					Comprehensive Income
Laba tahun berjalan	-	-	929.597.906	929.597.906	Profit for the year
Rugi Komprehensif Lain					Other Comprehensive Loss
Pengukuran kembali liabilitas mibalan kerja jangka panjang	-	-	(134.518.398)	(134.518.398)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Jumlah Penghasilan Komprehensif	-	-	795.079.508	795.079.508	Total Comprehensive Income
Transaksi dengan Pemilik					Transactions with Owners
Penyerahan tambahan modal saham	55.000.000.000	55.000.000.000	-	110.000.000.000	Issuance of additional shares of stock
Biaya emisi	-	(8.425.118.878)	-	(8.425.118.878)	Stock issuance cost
Jumlah Transaksi dengan Pemilik	55.000.000.000	46.574.881.122	-	101.574.881.122	Total Transactions with Owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	275.000.000.000	46.574.881.122	3.679.352.605	325.254.233.727	Balance as of December 31, 2017

	2018	2017	
PENDAPATAN USAHA	35.998.798.000	25.373.718.714	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(26.645.617.508)</u>	<u>(17.803.585.153)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	9.353.180.492	7.570.133.561	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(41.774.569)	(62.550.000)	Selling expenses
Umum dan administrasi	<u>(6.521.791.522)</u>	<u>(5.782.314.004)</u>	General and administrative
Jumlah beban usaha	<u>(6.563.566.091)</u>	<u>(5.844.864.004)</u>	Total operating expenses
LABA USAHA	<u>2.789.614.401</u>	<u>1.725.269.557</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	33.002.160	24.355.000	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(1.005.168.840)	(955.220.693)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>(313.685.867)</u>	<u>481.205.071</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(1.285.850.547)</u>	<u>(449.660.619)</u>	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	1.503.763.854	1.275.608.938	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - Bersih	<u>(342.548.679)</u>	<u>(346.011.032)</u>	TAX EXPENSE - Net
LABA TAHUN BERJALAN	<u>1.161.215.175</u>	<u>929.597.906</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPRESIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	47.569.086	(179.357.864)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait	<u>(111.892.273)</u>	<u>44.839.466</u>	Related tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>35.676.813</u>	<u>(134.518.398)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF	<u>1.196.891.988</u>	<u>795.079.508</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	29.164.432.733	9.809.058.406	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(19.378.575.957)	(14.999.040.783)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(8.586.612.110)	(3.603.051.727)	Cash paid to employees
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	1.201.244.666	(8.793.034.104)	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(139.729.804)	(200.587.433)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.061.514.862	(8.993.621.537)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	33.002.160	24.355.003	Interest received
Perolehan aset tetap	(11.572.000)	(327.169.550)	Acquisition of property and equipment
Penambahan investasi pada entitas anak - bersih	-	(39.996.000.000)	Acquisition of investment in subsidiaries - net
Penambahan piutang pihak berelasi non-usaha	(35.448.019.580)	(49.660.681.074)	Increase in due from related parties
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain	(143.951.250)	3.631.600.000	Decrease (increase) in other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(35.570.540.670)	(86.336.896.521)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan utang pihak berelasi non-usaha	43.895.410.806	371.670.245	Increase in due to related parties
Penerimaan utang bank jangka pendek	990.952.638	1.885.834.807	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(960.000.000)	(1.969.852.400)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(125.431.580)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(1.005.166.840)	(955.220.693)	Payment of interest and other financial charges
Hasil dari penerbitan tambahan modal saham	-	110.000.000.000	Proceeds from issuance of additional shares of stock
Pembayaran biaya emisi	-	(8.425.118.878)	Payment of stock issuance cost
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	42.795.766.024	100.887.313.081	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAikan BERSIH KAS DAN SETARA KAS	8.288.739.216	5.558.795.023	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.763.222.082	1.206.427.059	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	15.049.961.298	6.763.222.082	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

	Modal Saham/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal diseleh/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal tanggal 1 Januari 2018	275.000.000.000	46.574.881.122	3.679.352.605	325.254.233.727	Balance as of January 1, 2018
Penghasilan Komprehensif					Comprehensive Income
Laba tahun berjalan	-	-	1.161.215.175	1.161.215.175	Profit for the year
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Pergukuran kembali liabilitas mbalan kerja jangka panjang	-	-	36.676.813	36.676.813	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Jumlah Penghasilan Komprehensif	-	-	1.196.891.988	1.196.891.988	Total Comprehensive Income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	275.000.000.000	46.574.881.122	4.876.244.593	326.451.125.715	Balance as of December 31, 2018



*No one can change our
yesterdays
but
All of us can change our
tomorrows*

PT. Asia Energy Terregra Tbk.

Lippo Puri Tower #0905 St. Moritz
Jl. Puri Indah Raya, Blok U1
CBD West Jakarta - Indonesia 11610

p. +62 21 3049 7778
f. +62 21 3049 7778
e. info@terregra.com
w. www.terregra.com